



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi kepada publik dengan mengacu kepada ketentuan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi disusun untuk melaporkan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Periode Tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mempunyai peran sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja guna terwujudnya good governance di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2023.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel terkait pelaporan kinerja di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan capaian kinerja pada periode berikutnya dapat lebih ditingkatkan, baik pelaksanaan tugas dan fungsi maupun melalui penyempurnaan perencanaan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami terus berupaya menyempurnakan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan penyajian Laporan Kinerja di masa mendatang.

Trenggalek, 12 Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Prigi



Ririn Sugihariyati



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi kepada publik dengan mengacu kepada ketentuan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi disusun untuk melaporkan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Periode Tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mempunyai peran sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja guna terwujudnya *good governance* di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2023.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel terkait pelaporan kinerja di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan capaian kinerja pada periode berikutnya dapat lebih ditingkatkan, baik pelaksanaan tugas dan fungsi maupun melalui penyempurnaan perencanaan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami terus berupaya menyempurnakan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan penyajian Laporan Kinerja di masa mendatang.

Trenggalek, 12 Januari 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Prigi



Ririn Sugihariyati



DAFTAR ISI

	Page
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan	2
1.3. Tugas dan Fungsi	3
1.4. Aspek Strategis	4
1.5. Sistematika Penyajian Laporan	5
BAB II. PERENCANAAN KEGIATAN	
2.1. Rencana Strategis 2020-2024	6
2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9
2.3. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10
2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2. Analisis Capaian Kinerja	16
3.3. Akuntabilitas Keuangan	63
BAB IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	65
4.2. Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	66
4.3. Rekomendasi Tindak Lanjut	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Page
Tabel 1. Target Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) Tahun 2023	11
Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi s.d. Triwulan III Tahun 2023 (PK Lama)	14
Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 (PK Baru)	15
Tabel 4. Capaian IK “Penerimaan PNBP di PPN Prigi” Tahun 2023	18
Tabel 5. Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2023	19
Tabel 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	20
Tabel 7. Capaian IK “Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Prigi” Tahun 2023	22
Tabel 8. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Prigi”	23
Tabel 9. Capaian IK “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Prigi”	24
Tabel 10. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Prigi”	26
Tabel 11. Capaian IK “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” Tahun 2023	27
Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	29
Tabel 13. Capaian IK “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	29
Tabel 14. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	30
Tabel 15. Capaian IK “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	32
Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	33
Tabel 17. Capaian IK “Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” Tahun 2023	34
Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	35
Tabel 19. Capaian IK “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan”	36
Tabel 20. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan”	38
Tabel 21. Capaian IK “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan”	39
Tabel 22. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan”	40
Tabel 23. Capaian IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	41



	Page
Tabel 24. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023	42
Tabel 25. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	44
Tabel 26. Capaian IK “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	44
Tabel 27. Rekapitulasi Laporan Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	45
Tabel 28. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	46
Tabel 29. Capaian IK “Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	47
Tabel 30. Rekapitulasi Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja PPN Prigi Tahun 2023	47
Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	48
Table 32. Capaian IK “Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”.....	49
Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”.....	51
Tabel 34. Capaian IK “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	52
Tabel 35. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	53
Tabel 36. Capaian IK “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	54
Tabel 37. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	55
Tabel 38. Capaian IK “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	56
Tabel 39. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	58
Tabel 40. Capaian IK “Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusnantara Prigi”	58
Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran “Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusnantara Prigi”	59
Tabel 42. Capaian IK “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	60
Tabel 43. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”	62
Tabel 44. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2023	63
Tabel 45. Penyerapan Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Tahun 2023	63

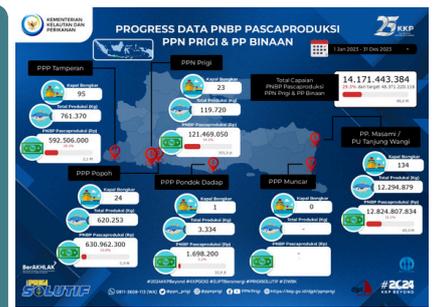


DAFTAR GAMBAR

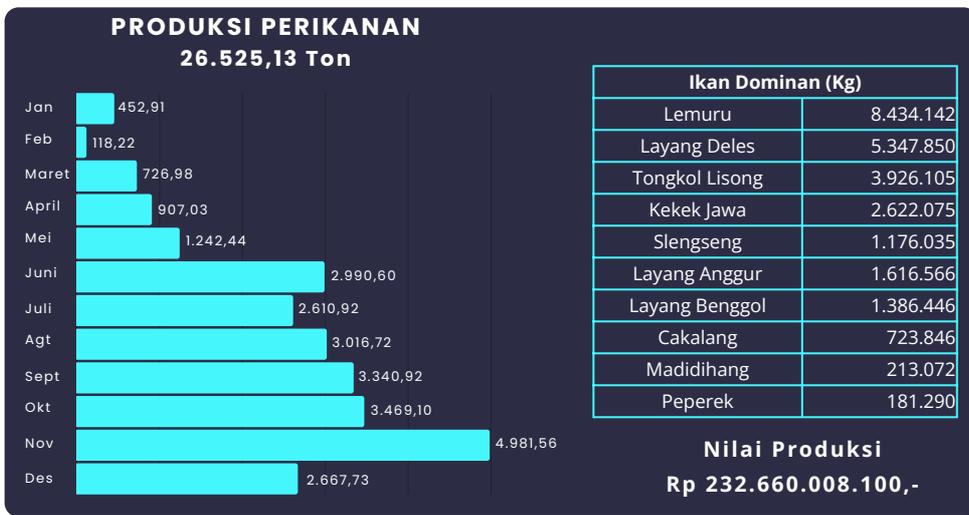
	Page
Gambar 1. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusnatara Prigi	4
Gambar 2. Dashboard Kinerja Tahun 2023 Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	13
Gambar 3. Capaian PNBP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023	18
Gambar 4. Perbandingan Capaian PNBP PPN Prigi Tahun 2018-2023	19
Gambar 5. Volume Produksi per bulan Tahun 2023	21
Gambar 6. Volume Produksi per Bulan Tahun 2023	22
Gambar 7. Perbandingan Volume Produksi Tahun 2018-2023	22
Gambar 8. Kegiatan Pembongkaran Ikan dan Enumerasi Produksi Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	24
Gambar 9. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Tanah dan Bangunan serta Penandatanganan Kontrak Penggunaan Bangunan Permanen di PPN Prigi	25
Gambar 10. Nilai Tingkat Kinerja PPN Prigi Tahun 2023	27
Gambar 11. Perbandingan Tingkat Kinerja Tahun 2020-2023	27
Gambar 12. Kegiatan Supervisi Penerapan Sistem Informasi dan Penguatan Keterpaduan Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Binaan dan Bimbingan Teknis Operator PIPP Tahun 2023	28
Gambar 13. Pelaksanaan Kegiatan Diseminasi SHTI dan Gerai Perizinan di PPN Prigi Tahun 2023	30
Gambar 14. Pengambilan Sampah Laut dan Pelaksanaan K5 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	35
Gambar 15. Jumlah Penerbitan SKKP per Pelabuhan Perikanan	36
Gambar 16. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi SKKP dan Pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan	37
Gambar 17. Perbandingan Capaian Nilai Pembangunan ZI WBK PPN Prigi Tahun 2028-2023 ..	42
Gambar 18. Kegiatan Sinergitas Tim WBK dan Rapat Monitoring Evaluasi WBK PPN Prigi	43
Gambar 19. Rapat Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PPN Prigi	47
Gambar 20. Perbandingan Capaian IP ASN PPN Prigi Tahun 2019-2023	49
Gambar 21. Kegiatan Internalisasi Pelayanan Prima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik dan Peningkatan IP ASN PPN Prigi	50
Gambar 22. Perbandingan Capaian IK Tingkat Kepatuhan PBJ Tahun 2021-2023	52
Gambar 23. Perbandingan Capaian IK Nilai IKPA Tahun 2019-2023	56
Gambar 24. Perbandingan Capaian IK Nilai IKPA Tahun 2019-2023	61
Gambar 25. Kegiatan Pengisian SKM serta Reviu Standar Pelayanan & Tindak Lanjut Hasil SKM	62



EXECUTIVE SUMMARY



Pelabuhan	Capaian PNBP SDA (Rp)
PPP Tamperan	592.506.000
PPN Prigi	121.469.050
PPP Popoh	630.962.300
PPP Pondokdadap	1.698.200
PU Tanjung Wangi	12.824.807.834



- ### PRESTASI / INOVASI
- Peringkat I Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2023;
 - Predikat Sangat Baik Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA/ Satuan Kerja Periode Semester I Tahun 2023
 - Predikat Sangat Baik untuk Hasil Penilaian Evaluasi Kinerja Pelabuhan

KESYAHBANDARAN

Jumlah SPB : **159** Dokumen
 Jumlah STBLKK : **33.854** Dokumen
 Jumlah SHTI : **2.624** Sertifikat

PENGUSAHAAN PELABUHAN

Jumlah Proposal Baru : **26**
 Jumlah Proposal Perpanjangan : **6**
 Addendum : **1**
 Jumlah Investasi : **33**

- ### PENGEMBANGAN FASILITAS
- Pembangunan pagar kawasan sepanjang 200 m
 - Pembangunan MCK / Toilet Umum di TPI Barat
 - Peningkatan fasilitas Pos Pelayanan Terpadu

TINGKAT KINERJA PELABUHAN

92,18

PENGENDALIAN LINGKUNGAN

91,27

DOKUMEN KAPAL

Dokumen Kapal : **377** SKKP

PENGAWAKAN

E-PKL / PKL dengan Sertifikasi : **7** orang
 E-PKL / PKL : **122** orang
 BPJS : **306** orang



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Pelaporan kinerja ini mendukung sistem pemerintahan yang akuntabel, terukur, jelas, dan dapat dipercaya untuk mencapai pengelolaan yang bertanggungjawab. LAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 membuat capaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sesuai dengan visi, misi, dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023, sebagai berikut :

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 15.051.349.000,00 dengan realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp 14.950.794.357,00 atau mencapai 99,33%. Secara kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mendapatkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,48% (Istimewa).

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, dimana pada tahun 2023 (berdasarkan PK Perubahan BA Tim Kerja) terdapat 18 (delapan belas) IK dengan capaian $\geq 100\%$.

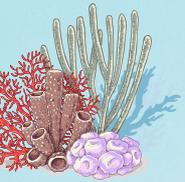
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	
			2023	2023	%
1	Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	834,62	1.945,04	233,04
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi emningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	13.000	26.525,13	204,04
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100	100	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	83	92,81	111,82
		5 Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	30	41,47	138,23
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang optimal	6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	60	74,58	124,30
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,01	91,27	304,13
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	50	337	674
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi / terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9 Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan / awak kapal perikanan (Persen)	3	5,74	191,33
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10 Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,07	91,37	121,71
		11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	75	100	133,33



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	
			2023	2023	%
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	12 Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93	99,44	106,92
		13 Indeks profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	83	90,62	109,18
		14 Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5	98,35	126,90
		15 Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5	95	122,58
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93,75	94,64	100,95
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	82	86,21	105,13
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	88,21	90,11	102,15

Untuk meningkatkan kinerja selanjutnya, seluruh tim kerja sebagai penanggung jawab IK dan Tim Pengelola Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi agar melakukan evaluasi pencapaian kinerja serta melakukan pemantauan dan pengawalan untuk pencapaian periode berikutnya. Komitmen dan tanggungjawab pimpinan dan seluruh pegawai di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi diharapkan dapat mendukung kinerja yang lebih baik lagi pada periode berikutnya.





BAB I

PENDAHULUAN



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Program pengelolaan perikanan dan kelautan dilaksanakan melalui alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada tahun 2023 yang pertanggungjawabannya harus dilakukan secara akuntabel dan merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran berbentuk laporan yang berisi penerapan manajemen kinerja dan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dan target yang ditetapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulanan dan tahunan). Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah. Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan salah satu dari 22 (dua puluh dua) Pelabuhan Perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi melaksanakan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu :



- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan.
- Pengelolaan Kepelabuhanan Perikanan
- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan
- Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai, (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang disusun setiap Tahun.

Berkaitan dengan hal tersebut, Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 disusun untuk mengukur pencapaian indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tahun 2023 dalam mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk media pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :



- Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam rangka melaksanakan fungsinya, sebagai berikut :

- Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
- Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat persetujuan berlayar;
- Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan; j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan



Adapun susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 64/KEPMEN-KP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 108/KEPMEN-KP/2020 tentang Peta Jabatan dan lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

1.4. Aspek Strategis

Aspek Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dalam mendukung kebijakan pembangunan perikanan tangkap Tahun 2020 - 2024 sesuai dengan renstra DJPT adalah sebagai berikut :

- Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan;
- Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan yang adil, berdaya saing, dan berkelanjutan;
- Terwujudnya Aparatur Sipil Negara (ASN) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang kompeten, professional, dan berintegritas; dan
- Terkelolanya anggaran pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi secara efisien dan akuntabel.



1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, menyajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, dan evaluasi kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

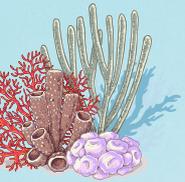
Bab II Perencanaan Kinerja, menjelaskan gambaran singkat mengenai visi, misi, dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja, dan targetnya) dalam Rencana Jangka Menengah (RPJM/Renstra), Rencana Kerja Tahunan (RKT/Renja) dan Penetapan Kinerja (PK) pada periode triwulan tertentu.

Bab III Akuntabilitas Kinerja, menyajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran / tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

Bab IV Penutup, pada bagian ini diuraikan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi, tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, serta rekomendasi tindak lanjut yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran, pada bagian ini dilampirkan dokumen perjanjian kinerja, penghargaan yang diperoleh, serta dokumen kinerja lainnya.





BAB II

PERENCANAAN KEGIATAN



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia 2045 untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian”. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2019 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun kedepan meliputi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki peran strategis untuk mendukung fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan dengan berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyerapan lapangan pekerjaan, pendapatan, serta tingkat konsumsi ikan, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi nasional yang kokoh dan maju serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut : **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut merupakan prinsip utama yang selanjutnya diterjemahkan kedalam misi, strategi, dan upaya-upaya pembangunan yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan nelayan. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap ditetapkan sebagai berikut:

- **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia**, melalui Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap;
- **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap;
- **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**, melalui Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap;
- **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya**, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- **Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;



- **Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap**, yaitu : Optimalnya integrasi pengembangan infrastruktur dan operasionalisasi Pelabuhan perikanan; Mengembangkan armada perikanan tangkap nasional yang kompetitif dan produktif; Mengakselerasi reformasi tata Kelola dan perizinan usaha perikanan tangkap;
- **Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap**, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
- **Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT**, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas

Dalam mendukung peran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditetapkan visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2020 – 2024. Adapapun visi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk **“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**. Pelabuhan Perikanan melaksanakan 4 (empat) misi Presiden, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dengan uraian sebagai berikut :

- **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia**, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
- **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.**

Menjabarkan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, maka tujuan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah :

- Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu penumbuhan kewirausahaan dan fasilitasi akses pendanaan/permodalan bagi nelayan, penguatan ketahanan pangan, pengentasa kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan nelayan;
- Membangun struktur ekonomi perikanan tangkap yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikabab tangkap, melalui fasilitasi pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan;



- Mencapai lingkungan hidup sumber daya perikanan yang berkelanjutan, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan, menyediakan sistem data dan informasi pengelolaan perikanan tangkap yang akurat dan terkini serta mendukung implementasi konsep *eco-infrastucture*;
- Mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4,0.

2.2. Arah Kebijakan & Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi menerapkan strategi dengan menetapkan Sasaran Kegiatan yang dapat digunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan bagian dari Sasaran Kegiatan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan masing-masing Indikator Kinerja sebagai berikut :

- Sasaran Kegiatan 1 **“Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat”** dengan Indikator Kinerja : Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Sasaran Kegiatan 2 **“Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Meningkat”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”**, dengan Indikator Kinerja : Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Sasaran Kegiatan 3 **“Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat dan Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”**, dengan Indikator Kinerja : Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;



- Sasaran Kegiatan 4 **“Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”** dengan Indikator Kinerja : Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Sasaran Kegiatan 5 **“Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Tata Kelola Sumber Daya Perikanan Tangkap Bertanggung Jawab”** dengan Indikator Kinerja : Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- Sasaran Kegiatan 6 **“Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”** dengan Indikator Kinerja : Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan;
- Sasaran Kegiatan 7 **“Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap”** dengan Indikator Kinerja : Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja: Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

2.3. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator kinerja merupakan nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *output* atau *outcome*. Indikator kinerja juga mendefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

Perjanjian kinerja merupakan instrumen pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Tujuan umum Perjanjian Kinerja adalah 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; 2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; 3) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; 4) Sebagai dasar pemberian penghargaan dan atau sanksi (*reward and punishment*). Penetapan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.



2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian pencapaian tujuan / sasaran atau indikasi atau ciri-ciri bahwa kinerja tercapai. Target adalah target kinerja atas indikator, sedangkan program/kegiatan adalah cara untuk mencapai target kinerja.

Target kinerja dalam hal ini diartikan sebagai target kinerja sasaran dengan dilengkapi indikator kinerja yang akan dicapai. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat sasaran kegiatan kinerja spesifik yang akan dicapai meliputi program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan.

Target Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1. Target Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023
1	Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	834,62
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Prigi meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap triwulan di PPN Prigi (Ton)	13.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Prigi (Persen)	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	83
		5 Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	30
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal	6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	60
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (nilai)	30,01
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	50
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi / terlindungi di Pelabuhan Perikanan nusantara Prigi	9 Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan / awak kapal perikanan (persen)	3
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,07
		11 Persentase rekonsiliasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	75
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93

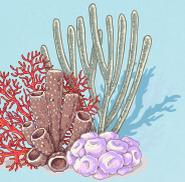


Lanjutan Tabel 1. Target Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	13 Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	83
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93,75
		17 Nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	82
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	88,21

Dalam melaksanakan capaian kinerja dari target yang telah ditentukan, terdapat beberapa kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kegiatan pendukung tersebut terdapat pada dokumen Rencana Aksi sebagaimana terdapat pada **Lampiran 2**.





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

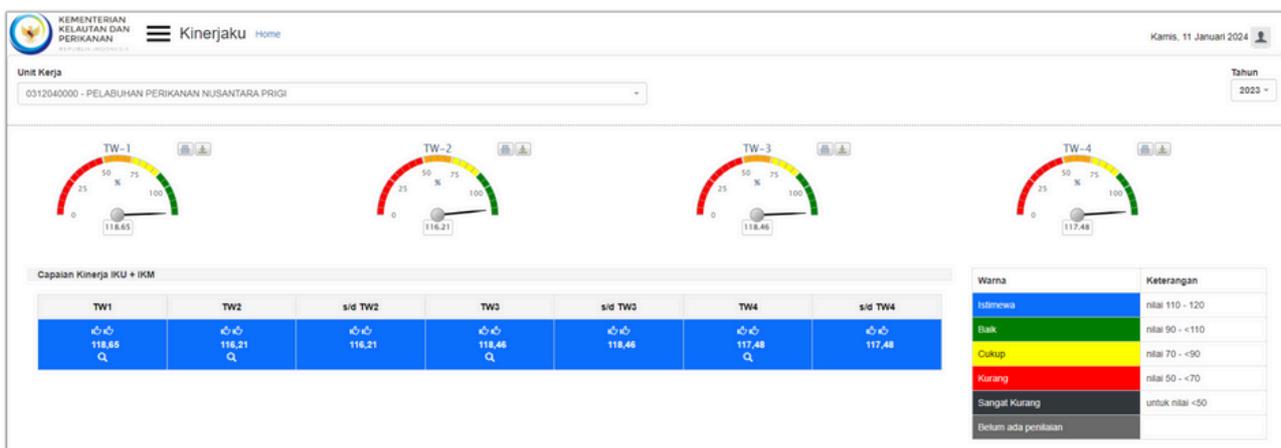


BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya, baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kegiatan pembangunan perikanan tangkap tahun 2023 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada awal tahun anggaran sampai dengan triwulan III tahun 2023 menitikberatkan pada 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja. Akan tetapi, adanya BA Tim Kerja pada triwulan IV tahun 2023 maka dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja (PK). Sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Penyesuaian BA Tim Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi menitikberatkan pada 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.



Gambar 2. Dashboard Kinerjaku Tahun 2023 Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada triwulan IV tahun 2023 memiliki kategori "**ISTIMEWA**", ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **117,48%**. Capaian ini merupakan gambaran nilai kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pada tahun 2023, seluruh indikator kinerja atau sebanyak 18 (delapan belas) indikator kinerja tercapai ($\geq 100\%$). Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut.



Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi s.d. Triwulan III Tahun 2023 (PK Lama)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian	
			2023	TW III	TW III	%
1	Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	834,62			
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap triwulan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	13.000	6.000	15.406,74	256,78
3	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	3 Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	50			
4	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	4 Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan	1			
		5 Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/ kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (orang)	30			
5	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal	6 Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung penangkapan ikan terukur (Unit)	1			
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang berdaya saing	7 Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (nilai)	83	82	93,33	113,82
7	Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8 Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (Orang)	20			
8	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggungjawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9 Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan (Laporan)	80	60	84	140
9	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,07			
		11 Persentase rekonsiliasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	75	75	100	133,33
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93			
		13 IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	83			
		14 Tingkat kepatuhan pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5			
		15 Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5			
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	89			
17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	82					



Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 (PK Baru)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	
			2023	2023	%
1	Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	834,62	1.945,04	233,04
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	13.000	26.525,13	204,04
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100	100	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	83	92,81	111,82
		5 Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	30	41,47	138,23
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang optimal	6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	60	74,58	124,30
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,01	91,27	304,13
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	50	337	674
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi / terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9 Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan / awak kapal perikanan (Persen)	3	5,74	191,33
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10 Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,07	91,37	121,71
		11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	75	100	133,33
		12 Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93	99,44	106,92
		13 Indeks profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	83	90,62	109,18
		14 Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5	98,35	126,90
		15 Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5	95	122,58
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93,75	94,64	100,95
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	82	86,21	105,13
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	88,21	90,11	102,15	



3.2. Analisis Capaian Kinerja

Pada periode tahun 2023, terdapat 2 (dua) Perjanjian Kinerja (PK), yaitu PK periode awal s.d. triwulan III (PK lama) dan PK perubahan BA Tim Kerja (PK baru) yang ditetapkan pada triwulan IV. Sehingga akan dilakukan pembahasan / analisis berdasarkan kedua PK tersebut. Pada Indikator Kinerja yang sama antara PK lama dan PK baru dan Indikator Kinerja yang berubah nama dengan formula penghitungan yang sama, pembahasan dituangkan dalam analisis capaian kerja PK baru.

Indikator Kinerja yang terdapat pada PK Lama tetapi tidak terdapat di PK Baru yaitu :

- Nelayan/ Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/ Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan
- Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur
- Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya
- Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Diterbitkan

Adapun Indikator Kinerja yang terdapat pada PK lama dan PK baru yaitu :

- Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- Volume Produksi Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
- Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Sedangkan Indikator Kinerja yang berubah nama tetapi formula penghitungannya sama yaitu :

- Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan menjadi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan
- Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi menjadi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Selain itu, terdapat penambahan Indikator Kinerja baru yaitu Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

3.2.1. Analisis Capaian Kinerja (PK Lama)

Indikator Kinerja (IK) 4 - Dokumen Awak Kapal yang Diterbitkan

Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan merupakan pelaksanaan penerbitan dokumen awak kapal perikanan melalui kegiatan sosialisasi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan e-PKL. Sosialisasi Buku Pelaut dan e-PKL dilaksanakan untuk meningkatkan implementasi PKL bagi awak kapal perikanan dengan layanan e-PKL. Implementasi tersebut sesuai dengan amanah UU Cipta Kerja dan PP 27/2021 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book



Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan terkait PKL.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merealisasikan kegiatan tersebut dengan mensosialisasikan produk dokumen awak kapal perikanan berupa Buku Kapal Perikanan dan e-PKL dengan capaian 100%.

Indikator Kinerja (IK) 5 - Nelayan/ Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/ Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan

Indikator kinerja Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan / Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan menunjukkan jumlah nelayan/ awak kapal yang ditingkatkan pengetahuannya/ kompetensinya melalui kegiatan sertifikasi awak kapal perikanan, dengan formula penghitungan jumlah keseluruhan nelayan/ awak kapal yang mengikuti kegiatan peningkatan pengetahuan / kompetensi (Sertifikasi Awak Kapal Perikanan) yang difasilitasi oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merealisasikan kegiatan tersebut melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN), dengan realisasi sebanyak 30 (tiga puluh) orang atau 100% dari target yang ditentukan.

Indikator Kinerja (IK) 6 - Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah Pelabuhan Perikanan yang dikembangkan dan ditingkatkan fasilitasnya guna mendukung Penangkapan Ikan Terukur (PIT). Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merealisasikan kegiatan tersebut dengan pelaksanaan pembangunan prasarana pelabuhan perikanan (peningkatan KPT, pagar kawasan pelabuhan, dan MCK umum).

Indikator Kinerja (IK) 8 - Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah nelayan/ awak kapal/ pengguna jasa pelabuhan yang memperoleh informasi mengenai permodalan kegiatan usaha perikanan tangkap. Pada tahun 2023, kegiatan fasilitasi akses pendanaan usaha telah dilaksanakan terhadap 29 orang pelaku usaha di bidang perikanan tangkap atau 145% dari target yang ditetapkan. Adanya kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan merupakan faktor pendukung tercapainya target indikator kinerja ini.

Indikator Kinerja (IK) 9 - Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Diterbitkan

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah laporan data logbook penangkapan ikan (LBPI) yang telah dikumpulkan dan diverifikasi di PPN Prigi, berupa data LBPI manual dan e-logbook, dengan formula penghitungan jumlah verifikasi LBPI.

Capaian indikator kinerja "Laporan Data Log Book Penangkapan Ikan yang Dikumpulkan" pada tahun 2023 adalah 84 laporan atau 105% dari tahun 2022. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2023 meningkat sebesar 35,48%



3.2.2. Analisis Capaian Kinerja (PK Baru)

Pada periode tahun 2023, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (SK) 1 - Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator Kinerja (IK) pada SK 1 yaitu Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Indikator Kinerja (IK) 1 - Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Prigi

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi/badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan/pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan pemerintah pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara di sektor kelautan dan perikanan. PNBP PPN Prigi terdiri atas penerimaan umum dan fungsional.

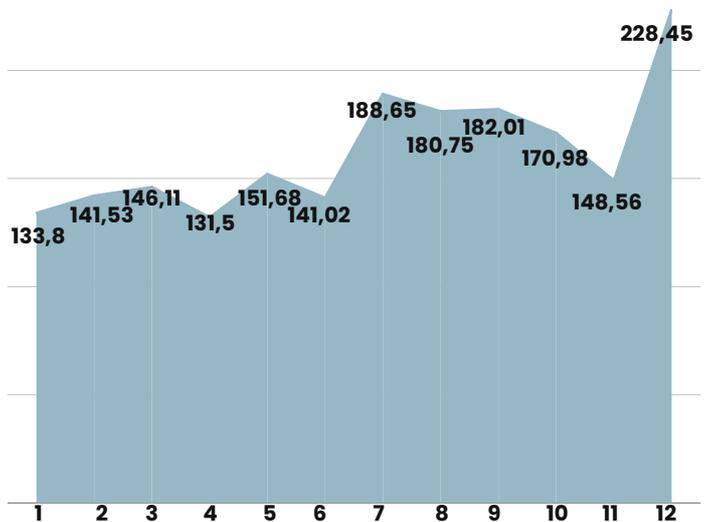
Penghitungan nilai PNBP sektor perikanan tangkap di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan periode penilaian tahunan.

Tabel 4. Capaian IK "Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Prigi" Tahun 2023

SK 1		Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi								
IK 1		Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi								
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra	
464,52	575,66	644,23	973,35	1.514,54	834,62	1.945,04	233,04%	508	382,88%	

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja "Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" sebesar Rp 1.945,04 juta atau sebesar 233,04% dari target tahun 2023.

Penerimaan PNBP terendah terjadi pada bulan April 2023 dan tertinggi pada bulan Desember 2023. Jika dilihat berdasarkan penerimaan PNBP per bulan, penerimaan PNBP di PPN Prigi sangat dipengaruhi oleh jasa penggunaan pembekuan (*freezer*) dan gudang beku (*cold storage*).



Gambar 3. Capaian PNBP PPN Prigi Tahun 2023

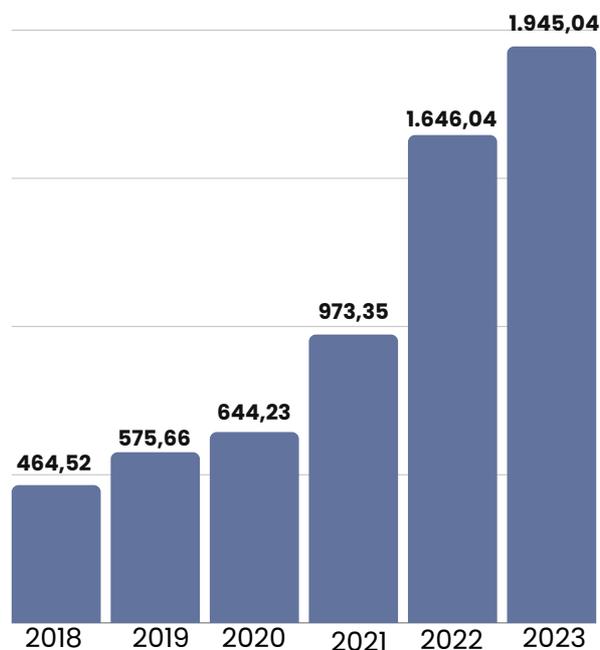


Tabel 5. Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA Tahun 2023

ANGGARAN	JENIS JASA	TARGET 2023 (Rp)	REALISASI 2023 (Rp)
PNBP FUNGSIONAL		435.417.510	1.848.996.361
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai TUSI	165.816.000	720.686.835
	Pelayanan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan	114.510.000	206.401.825
	Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	51.306.000	514.285.010
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	399.197.950	1.128.309.526
	Pelayanan Tambat untuk Kapal Perikanan	52.894.400	262.230.068
	Pelayanan Labuh untuk Kapal Perikanan	33.000.000	167.645.610
	Pelayanan Jasa Pengadaan Air/PDAM	6.600.000	95.706.638
	Pelayanan Bengkel	15.225.000	4.220.000
	Pelayanan Jasa Pas Masuk Harian Sekali Masuk	97.678.000	329.152.000
	Pelayanan Jasa Pas Masuk Berlangganan	31.680.000	59.100.000
	Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan	128.670.800	145.046.830
	Wisata Bahari (Pelayanan Penggunaan Halaman)	-	800000
	Pelayanan Pelabuhan (Batang Tubuh) (Pemakaian Listrik)	33.549.750	64.408.380
PNBP UMUM		-	96.047.062
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	40.113.842
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	-	3.181.120
425911	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai	-	2.752.100
JUMLAH PNBP FUNGSIONAL DAN UMUM		834.615.460	1.945.043.423

Realisasi PNBP tahun 2023 paling besar berasal dari pelayanan penggunaan peralatan dan mesin yaitu Rp 514,29 juta (26,44% dari total penerimaan PNBP tahun 2023), pelayanan jasa pas masuk harian sekali masuk sebesar Rp 329,15 juta (16,92% dari total penerimaan PNBP tahun 2023).

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP 5 (lima) tahun terakhir, penerimaan PNBP tahun 2023 merupakan penerimaan tertinggi. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 – 2021, peningkatan penerimaan PNBP tahun 2023 berkisar antara 99,83% - 318,72%. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2022, dimana pengenaan tarif PNBP menggunakan peraturan yang sama (PP 85 Tahun 2021), penerimaan PNBP tahun 2023 meningkat sebesar Rp 299 juta atau 18,16%. Hal ini sebanding dengan peningkatan kegiatan operasional yang terjadi pada tahun 2023.



Gambar 4. Perbandingan Capaian PNBP PPN Prigi Tahun 2018-2023



Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian PNBPN tahun 2023 sebesar 282,88%. Sedangkan perbandingan dengan capaian penerimaan PNBPN pada satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PNBPN PPN Prigi sebesar 126,9%.

Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Selain itu, tercapainya penerimaan PNBPN didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Meningkatnya kegiatan operasional yang disebabkan karena terjadinya musim ikan yang baik, sehingga berpengaruh pada peningkatan penerimaan PNBPN
- Adanya penambahan pengajuan kontrak penggunaan tanah di lahan industri PPN Prigi
- Peningkatan pemahaman dan kesadaran pengguna jasa untuk memenuhi kewajiban pembayaran PNBPN

Sedangkan faktor penghambat pencapaian IK Penerimaan PNBPN PPN Prigi antara lain :

- Aula : Terdapat beberapa calon pengguna yang tidak bisa menggunakan, karena kegiatan tidak sesuai dengan TUSI
- Penggunaan *Forklift* : Tidak banyak penggunaan forklift, pengguna jasa mengangkut ikan.
- Penggunaan *truck insulated* : Pengguna jasa banyak yang sudah mempunyai armada sendiri, serta kendaraan pemerintah yang harus menggunakan BBM non subsidi sehingga menyebabkan biaya operasional tinggi.
- Pelayanan Jasa Bengkel : Terdapat kendala pada ketersediaan SDM ahli di bidang perbengkelan

Berdasarkan faktor penghambat yang dihadapi dalam pencapaian PNBPN pada tahun 2023, maka upaya yang akan dilakukan yaitu melakukan koordinasi penggunaan beberapa BMN yang tidak bisa dimaksimalkan untuk dapat dimanfaatkan sesuai aturan PP. 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Prigi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Penerimaan PNBPN Non SDA	233,04%	190.039.000	188.305.713	442.876.347	254.570.634
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				133,96%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{133,96\%}{20} \times 50)$				384,89%	



Pencapaian IK 1 didukung oleh anggaran sebesar Rp 190.039.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 188.305.713,00 atau 99,09% dengan nilai efisiensi 133,96% dan nilai efisiensi 469,83%.

Dalam pencapaian IK 1, didukung oleh 13 (tiga belas) orang SDM dengan 8 (delapan) pelayanan. Adanya Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh serta meningkatkan efisiensi penggunaan waktu dan SDM.



Gambar 5. Sosialisasi SIJAKA dan Rekonsiliasi Kinerja Pembayaran Jasa Tambat Labuh di PPN Prigi Tahun 2023

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain pelayanan dan pelaksanaan perusahaan pelabuhan perikanan, rekonsiliasi pembayaran tambat labuh, sosialisasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA), monitoring dan evaluasi perusahaan, serta monitoring dan evaluasi PNBP di pelabuhan perikanan.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 1 yaitu program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan dengan kegiatan Sosialisasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) dan Internalisasi Pelayanan Prima dalam Mendukung Program Penangkapan Ikan Terukur dan PNBP Pasca Produksi.

Sasaran Kegiatan (SK) 2 - Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Prigi

Indikator Kinerja (IK) pada SK 2 yaitu Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Indikator Kinerja (IK) 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Prigi

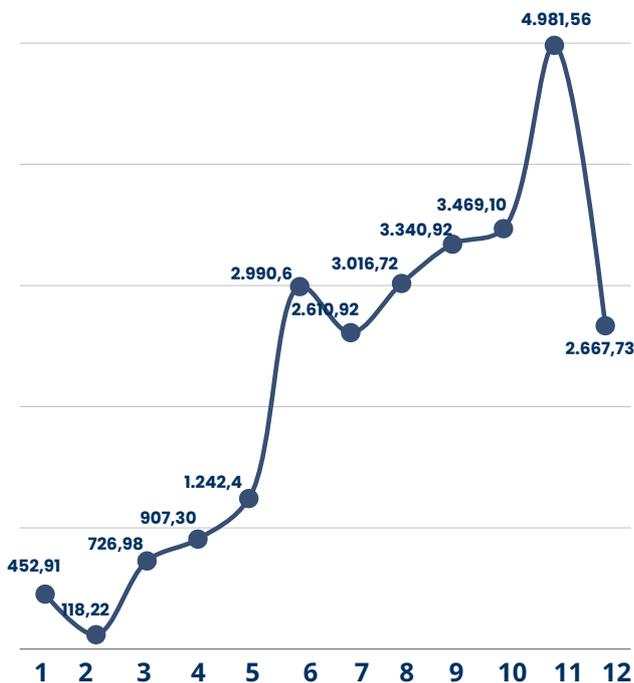
Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator. Pendataan dilaksanakan dengan pencacahan lengkap menggunakan *form monitoring* data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah, diverifikasi, divalidasi serta dilaporkan secara berkala.



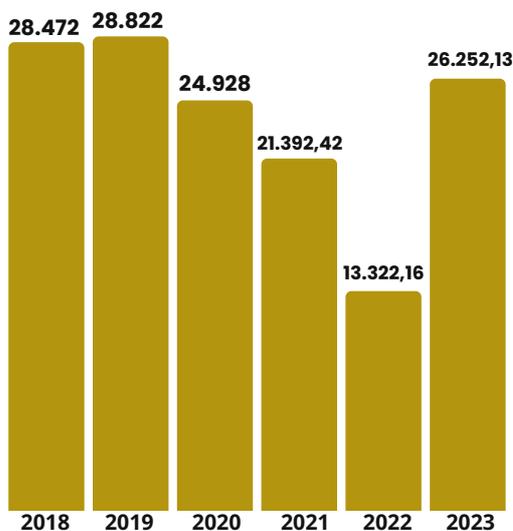
Tabel 7. Capaian IK “Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Prigi” Tahun 2023

SK 2		Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi								
IK 2		Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)								
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra	
28.472	28.822	24.928	21.392,42	13.322,16	13.000	26.525,13	204,04%	23.638	112,21%	

Capaian Indikator Kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Prigi” (IK 2) yaitu sebesar 26.525,13 Ton atau 204,04% dari target tahun 2023. Volume produksi per bulan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 6. Volume Produksi per Bulan Tahun 2023



Gambar 7. Perbandingan Volume Produksi Tahun 2018-2023

Musim tangkap pada tahun 2023 hampir terjadi di sepanjang tahun. Volume produksi terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 118,22 ton. Sedangkan volume produksi tertinggi terjadi pada bulan November yaitu 4.981,56 ton.

Perikanan tangkap bersifat dinamis, dimana banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan pada hasil tangkapan. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2020-2022), volume produksi perikanan tangkap tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1.324,13 ton atau 5,31% (2020); 4.859,71 ton atau 22,72% (2021); dan 12.929,97 ton atau 97,06 (2022). Akan tetapi, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 dan 2019, capaian volume produksi perikanan tangkap tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2.219,87 ton atau 7,8% (2018) dan 2.569,87 ton atau 8,92% (2019).

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian volume produksi perikanan tangkap tahun 2023 mencapai 112,21%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian PPN Palabuhanratu (7.131,48 ton), capaian PPN Prigi sebesar 371,94%.



Peningkatan volume produksi perikanan tangkap tahun 2023 didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Musim penangkapan ikan yang cukup panjang, yang terjadi hampir sepanjang tahun 2023;
- Penggunaan alat bantu penangkapan ikan (*fish finder*) oleh sebagian kapal penangkap ikan yang menyebabkan terjadinya peningkatan produktifitas kapal perikanan;
- Peningkatan produksi ikan dominan yang signifikan, yaitu Lemuru (*Sardinella lemuru*) sebesar 8.434,14 ton dan Layang Deles (*Decapterus macrosoma*) sebanyak 5.347,85 ton.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendataan volume produksi perikanan tangkap yaitu :

- Pendaratan ikan di PPN Prigi berlangsung selama 24 (dua puluh empat) jam dan proses pendaratan tidak hanya fokus pada satu TPI saja dengan jumlah enumerator terbatas;
- Terdapat sistem "esekan" yang menyebabkan kemungkinan terjadinya *data losing*;
- Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan petugas enumerator baru dalam pelaksanaan identifikasi jenis ikan dan pendataan produksi hasil tangkapan.

Upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan *in house training* bagi petugas enumerator tentang identifikasi jenis ikan dan kesesuaian jenis ikan hasil tangkapan dengan alat tangkap yang digunakan serta melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait sistem pendataan produksi perikanan tangkap serta validasi data hasil tangkapan ikan di PPN Prigi.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Prigi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 8. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap	204,04%	17.000.000	16.996.500	34.686.708	17.690.208
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				104,06%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{104,06\%}{20} \times 50)$				310,15%	

Pencapaian IK 2 didukung oleh anggaran sebesar Rp 17.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 16.996.500,00 atau 99,98% dengan nilai efisiensi 104,06% dan nilai efisiensi 310,15%.



Dalam pencapaian IK 2, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM yang terdiri dari 9 (sembilan) orang enumerator, 3 (tiga) orang pengolah data, dan 2 (dua) orang validator. Penggunaan excel terformat yang terintegrasi dengan *dashboard* Operasional Pelabuhan PPN Prigi mendukung efisiensi SDM dalam pengolahan data produksi perikanan tangkap.



Gambar 8. Kegiatan Pembongkaran Ikan dan Enumerasi Produksi Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain validasi data internal terkait kesesuaian hasil tangkapan dengan alat tangkap yang digunakan, serta pengolahan dan validasi data statistik nasional.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 2 yaitu program layanan data dan informasi dengan kegiatan penyelenggaraan, pengolahan, dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Sasaran Kegiatan (SK) 3 - Pengelolaan PPN Prigi yang Berdaya Saing

Indikator Kinerja (IK) pada SK 3 yaitu Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; serta Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Indikator Kinerja (IK) 3 - Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dihitung berdasarkan jumlah usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Tabel 9. Capaian IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Prigi" Tahun 2023

SK 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing									
IK 3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Prigi (Persen)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	100	100	100%	-	-



Pada tahun 2023, total jumlah usulan perusahaan yang masuk sebanyak 33 (tiga puluh tiga) usulan. Sedangkan usulan perusahaan yang dianalisa dan/ atau dievaluasi sebanyak 33 (tiga puluh tiga) usulan, dengan 26 (dua puluh enam) permohonan baru, 6 (enam) permohonan perpanjangan, dan 1 (satu) *addendum* atau 100% dari target yang ditentukan.

Indikator kinerja “Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” merupakan indikator baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), dari persentase mempunyai capaian yang sama yaitu 100%. Akan tetapi, jika dibandingkan dari jumlah usulan perusahaan yang dianalisa, jumlah usulan perusahaan yang masuk sebesar 14,1%, dimana usulan perusahaan yang masuk ke PPN Palabuhanratu sebanyak 234 usulan.

Faktor pendukung pencapaian target persentase permohonan yang dianalisa/dievaluasi yaitu terpenuhinya kelengkapan dan kesesuaian berkas yang disampaikan oleh pemohon.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu banyaknya pemenuhan berkas permohonan yang perlu diserahkan oleh calon pengguna, sehingga memerlukan proses dan waktu yang lebih lama untuk bisa dianalisa/dievaluasi (usulan perusahaan baru) dan kepatuhan terhadap kontrak perjanjian kerja sebelumnya (usulan perusahaan perpanjangan).

Beberapa upaya yang akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi dan fasilitasi kepada calon pengguna; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada pengguna jasa (pengguna tanah/bangunan).

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain pemaparan calon pengguna tanah di kawasan PPN Prigi; Monitoring dan evaluasi pemanfaatan penggunaan lahan; Monitoring dan evaluasi penggunaan tanah dan bangunan di kawasan PPN Prigi; serta Penandatanganan kontrak penggunaan bangunan di PPN Prigi.



Gambar 9. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Tanah dan Bangunan serta Penandatanganan Kontrak Penggunaan Bangunan Permanen di PPN Prigi



Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 10. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Persentase Permohonan Perusahaan yg Dianalisa	100%	93.429.000	92.714.201	93.429.000	714.799
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				0,77%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{0,77\%}{20} \times 50\right)$				51,91%	

Pencapaian IK 3 didukung oleh anggaran sebesar Rp 93.429.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 92.714.201,00 atau 99,23% dengan nilai efisiensi 0,77% dan nilai efisiensi 51,91%. Dalam pencapaian IK 3, didukung oleh 3 (tiga) orang SDM yang terdiri dari 1 (satu) orang P3T dan 2 (dua) orang Pengelola Pengadministrasi Sarana dan Prasarana. Dalam pelaksanaan kegiatan fasilitasi perusahaan (penggunaan tanah dan bangunan), menggunakan aplikasi SIPAUS (Aplikasi perusahaan) yang berfungsi sebagai digitalisasi arsip terkait penggunaan tanah bangunan, sehingga memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian data penggunaan tanah dan bangunan.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 2 yaitu program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan dengan kegiatan pelayanan perusahaan pelabuhan perikanan, pelaksanaan perusahaan pelabuhan perikanan, dan sosialisasi sistem jasa kepelabuhanan, serta program fasilitasi dan pembinaan masyarakat melalui kegiatan fasilitasi akses pendanaan usaha bagi nelayan.

Indikator Kinerja (IK) 4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Tingkat kinerja pelabuhan perikanan merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan sesuai SK Ditjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan.

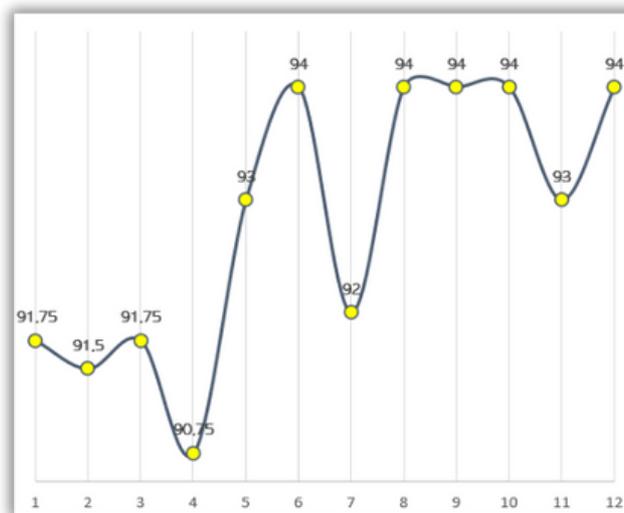


Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) Administrasi dan sistem informasi; 2) Fasilitas pelabuhan perikanan; 3) Pelayanan umum; serta 4) Investasi dan industri.

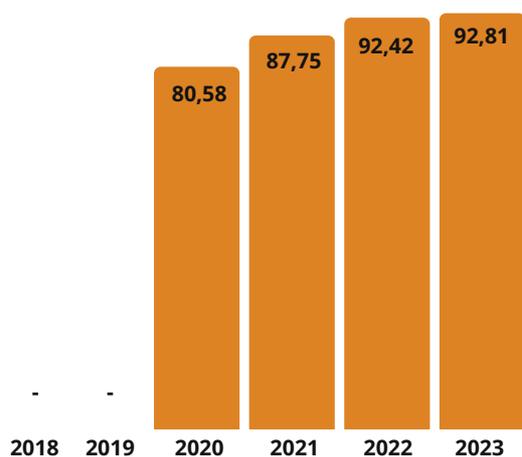
Tabel 11. Capaian IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Tahun 2023

Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	80,58	87,75	92,42	83	92,81	111,82%	84	110,49%

Capaian tingkat kinerja pelabuhan perikanan pada tahun 2023 yaitu 92,81 atau 111,82%. Sebagaimana dapat dilihat pada Gambar disamping, pada tahun 2023, nilai tingkat kinerja PPN Prigi hampir sama (berkisar antara 90,75 - 94) dengan kategori Sangat Baik. Hal ini sangat berkaitan dengan musim penangkapan yang terjadi hampir di sepanjang tahun. Sedangkan, nilai tingkat kinerja terendah terjadi pada bulan April (90,75). Penurunan nilai di bulan April disebabkan berkurangnya kegiatan Bimbingan Teknis dan/atau Sosialisasi.



Gambar 10. Nilai Tingkat Kinerja PPN Prigi Tahun 2023



Gambar 11. Perbandingan Tingkat Kinerja Tahun 2020-2023

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (tahun 2022), capaian tingkat kinerja PPN Prigi tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,42%. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan nilai tingkat kinerja pada indikator frekuensi pengiriman data dan rata-rata volume produksi. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 15,18% dan peningkatan 5,77% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan nilai tingkat kinerja PPN Prigi terjadi karena adanya upaya perbaikan terus menerus yang dilakukan dalam pengelolaan PIPP.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian IK 4 sebesar 110,49%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain - PPN Palabuhanratu (88,58), capaian PPN Prigi 104,78%. Hal ini sangat berkaitan erat dengan volume produksi, dimana pada kriteria 15 - produksi perikanan, dapat memperoleh nilai maksimal apabila volume produksi lebih dari 30 ton/hari.



Faktor pendukung pencapaian target tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yaitu :

- Adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan menginput pelaksanaan kegiatan pada sistem PIPP;
- Adanya monitoring dan evaluasi serta validasi dan supervisi secara berkala terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- Adanya tindak lanjut monitoring evaluasi dan supervisi pelaksanaan input data PIPP.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu tingkat ketelitian operator dalam penginputan data perlu ditingkatkan (*human error*), nilai tingkat kinerja bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian, keterbatasan anggaran dalam rangka *maintenance* sarana prasarana, jaringan internet kurang cepat, dan aplikasi *error* yang menyebabkan keterlambatan dalam penginputan data.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu menyusun jadwal pelaksanaan input data sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan.

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain pelaksanaan Bimbingan Teknis Operator PIPP, pelaksanaan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap pelaksanaan input data. Selain itu, PPN Prigi juga melakukan kegiatan pembinaan dan supervisi penerapan sistem informasi dan penguatan keterpaduan pelabuhan perikanan di pelabuhan perikanan UPT daerah yang menjadi pelabuhan binaan PPN Prigi. Adapun tujuan kegiatan tersebut yaitu meningkatkan penerapan sistem informasi dan keterpaduan pelabuhan perikanan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator PIPP dalam pelaksanaan input data PIPP sehingga dapat meningkatkan tingkat kinerja pelabuhan perikanan.



Gambar 12. Kegiatan Supervisi Penerapan Sistem Informasi dan Penguatan Keterpaduan Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Binaan dan Bimbingan Teknis Operator PIPP Tahun 2023

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dapat dilihat pada Tabel berikut.



Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Tingkat Kinerja Pelabuhan	111,82%	229.687.000	227.864.292	256.834.343	28.970.051
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				12,61%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{12,61\%}{20} \times 50)$				81,53%	

Pencapaian IK 4 didukung oleh anggaran sebesar Rp 229.687.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 227.864.292,00 atau 99,21% dengan nilai efisiensi 12,61% dan nilai efisiensi 81,53%. Dalam pencapaian IK 4, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM sesuai dengan Surat Tugas Nomor B.166/PPN.PRG/KP.440/I/2023 tentang Tim Pengelola Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) PPN Prigi Tahun Anggaran 2023.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu : Program prasarana bidang kemaritiman, kelautan dan perikanan, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan dan PP Binaan; Bimbingan teknis operator PIPP, dll.

Indikator Kinerja (IK) 5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan indikator yang menunjukkan pelayanan kesyahbandaran yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) komponen yaitu :

- Jumlah persetujuan yang diterbitkan (bobot 40%)
Dihitung berdasarkan jumlah kapal yang diterbitkan persetujuan berlayarnya dibagi dengan jumlah kapal aktif
- Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%)
Dihitung berdasarkan kapal yang diterbitkan STBLK dibandingkan jumlah kapal aktif
- Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%)
Formula penghitungan = $(100 - (\text{jumlah permintaan verifikasi SHTI} / \text{jumlah SHTI yang diterbitkan}) \times 100\%$

Tabel 13. Capaian IK “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” Tahun 2023

SK 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing									
IK 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	30	41,47	138,23%	-	-



Capaian IK 5 tahun 2023 sebesar 41,47% atau 138,23% dari target tahun 2023. Capaian ini diperoleh dari tiga komponen yaitu penerbitan SPB (1,11%), penerbitan SBLK (20,36%), dan penerbitan SHTI (20%). Jumlah kapal yang aktif di PPN Prigi sebanyak 611 kapal, dengan jumlah kapal yang diterbitkan persetujuan berlayarnya sebanyak 17 kapal, kapal yang diterbitkan STLBK nya 311 kapal. Sedangkan penerbitan SHTI pada tahun 2023 sebanyak 2.624 dokumen.

Indikator kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Prigi” merupakan indikator baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 107,60%, dimana capaian IK 5 PPN Palabuhanratu 38,54%.

Faktor pendukung pencapaian target IK 5 yaitu telah dilaksanakan gerai dokumen kapal bekerjasama dengan KSOP Probolinggo dan gerai perizinan bekerjasama dengan DKP Provinsi Jawa Timur untuk mendorong kapal-kapal tertib berdokumen dan berizin.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu :

1. Banyak kapal yang belum memiliki dokumen perizinan dan belum semua kapal memiliki sertifikat kompetensi untuk awak kapal sehingga tidak bisa diterbitkan SPB;
2. Kurangnya kesadaran nakhoda/pemilik kapal melaporkan aktivitas kedatangan kapal

Beberapa upaya yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Melaksanakan sosialisasi terus menerus terkait dengan pentingnya dokumen dan dokumen perizinan kapal;
2. Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemilik kapal/nakhoda agar tertib melaksanakan kegiatan kesyahbandaran;
3. Melakukan koordinasi dengan DKP Provinsi Jawa Timur, memfasilitasi perizinan ke pusat, dan melaksanakan gerai perizinan.

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain desiminasi SHTI penerapan Lembar Awal (LA) di Pelabuhan Perikanan; pengumpulan dan verifikasi data LBPI; Sosialisasi penerapan e-LBPI di Pelabuhan Perikanan; melaksanakan gerai dokumen kapal bekerjasama dengan KSOP Probolinggo; serta melaksanakan gerai perizinan bekerjasama dengan DKP Provinsi Jawa Timur.



Gambar 13. Pelaksanaan Kegiatan Diseminasi SHTI dan Gerai Perizinan di PPN Prigi Tahun 2023



Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 14. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran	138,23%	598.783.000	584.063.838	815.276.700	231.212.862
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				39,20%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{39,20\%}{20} \times 50)$				148,01%	

Pencapaian IK 5 didukung oleh anggaran sebesar Rp 598.783.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 584.063.838,00 atau 99,03% dengan nilai efisiensi 39,20% dan nilai efisiensi 148,01%. Dalam pencapaian IK 5, didukung oleh 12 (dua belas) orang SDM, yang terdiri dari 1 (satu) orang Syahbandar, 8 (delapan) orang petugas penerbitan SPB dan STBL, serta 3 (tiga) orang petugas penerbitan SHTI. Dalam pelaksanaan penerbitan SHTI, PPN Prigi memiliki inovasi “KIRIM SHTI” untuk peningkatan efektifitas waktu, biaya, dan tenaga dalam pengajuan SHTI, dimana pengguna jasa tidak perlu datang ke PPN Prigi. Permohonan penerbitan SHTI dikirimkan melalui email dan produk SHTI dikirim melalui jasa pengiriman dengan biaya pengiriman dibayar pemohon (COD).

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu : Program pengelolaan pelabuhan perikanan, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, desiminasi regulasi kesyahbandaran dan aplikasi teman SPB di Pelabuhan Perikanan, pengelolaan dan operasional SHTI, desiminasi SHTI penerapan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan, dll.

Sasaran Kegiatan (SK) 4 - Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal

Indikator Kinerja (IK) pada SK 4 yaitu Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; serta Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.



Indikator Kinerja (IK) 6 - Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan perairan sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Indikator kinerja "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Prigi" dihitung berdasarkan persentase pengembangan fasilitas dibandingkan dengan *masterplan/ draft* perubahan masterplan.

Tabel 15. Capaian IK "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

SK 4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal									
IK 5 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	60	74,58	124,30%	-	-

Capaian IK 6 tahun 2023 sebesar 74,58% atau 124,30% dari target tahun 2023. Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari pengembangan fasilitas dibandingkan dengan rencana/master plan PPN Prigi tahun 2003. Beberapa fasilitas yang belum dimiliki antara lain zona kapal besar; instalasi telekomunikasi (SSB), telepon; pabrik es; serta *slipway / docking*. Sedangkan pada fasilitas pokok (daratan, jalanan, dan drainase) terpenuhi sebanyak 67,81%.

Indikator kinerja "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Prigi" merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 120,29%, dimana capaian IK 6 PPN Palabuhanratu 62%.

Faktor pendukung pencapaian target IK 6 yaitu adanya peningkatan penggunaan tanah industri. Sedangkan faktor penghambat pencapaian kinerja ini yaitu 1) Kurangnya ketersediaan lahan industri untuk usaha perikanan yang sesuai dengan *masterplan*; 2). Ketersediaan anggaran; 3) Kebutuhan untuk kapal 30 GT belum lengkap; 4) Drainase jalan belum maksimal.

Upaya yang akan dilaksanakan antara lain : 1) Melakukan koordinasi dengan pemerintah kabupaten Trenggalek terkait dengan usulan kegiatan penambahan lahan industri; 2). Melakukan usulan kegiatan reklamasi untuk penambahan lahan industri.



Pengembangan fasilitas yang dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu pembangunan pagar kawasan, pembangunan MCK/ toilet umum di TPI barat, dan peningkatan fasilitas Pos Pelayanan Terpadu. Upaya yang dilaksanakan yaitu identifikasi kebutuhan sarana prasarana yang mendukung operasional pelabuhan perikanan, koordinasi dengan konsultan perencana, koordinasi terkait dengan KKPR (konfirmasi kesesuaian penataan ruang laut).

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas	124,30%	922.710.000	922.503.900	1.146.928.530	224.424.630
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				24,32%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{24,32\%}{20} \times 50\right)$				110,81%	

Pencapaian IK 6 didukung oleh anggaran sebesar Rp 922.710.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 922.503.000,00 atau 99,98% dengan nilai efisiensi 24,32% dan nilai efisiensi 110,81%. Dalam pencapaian IK 5, didukung oleh 4 (orang belas) orang SDM, yang terdiri dari 3 (tiga orang) Pengadministrasi Sarana dan 1 (satu) orang AP3T.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu : Program prasarana bidang kemaritiman, kelautan, dan perikanan melalui kegiatan pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggungjawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN).



SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore pelabuhan. Indikator hasil meliputi kebersihan pelabuhan, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3, dan kepatuhan regulasi.

Tabel 17. Capaian IK “Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

SK 4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal									
IK 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	30,01	91,27	304,13%	-	-

Capaian IK 7 tahun 2023 sebesar 91,27 atau 304,13% dari target tahun 2023. Capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Prigi memiliki predikat “Sangat Baik”, hal ini disebabkan seluruh indikator program *mandatory* dan program *voluntary* tata kelola pengendalian lingkungan terpenuhi dan terlaksana dengan baik.

Pada triwulan I hingga III, nilai pengendalian lingkungan PPN Prigi predikat "Kurang" dan berada di urutan ke-13 dari total 22 Pelabuhan Perikanan. Dengan adanya evaluasi tim kerja di triwulan IV, nilai pengendalian lingkungan PPN Prigi meningkat dengan skor rata rata 91,27 predikat "Sangat Baik" dan berada di urutan ke-2 teratas dari total 22 Pelabuhan Perikanan.

Indikator kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Prigi” merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 109,73%, dimana capaian IK 7 PPN Palabuhanratu 83,18.

Tercapainya nilai pengendalian lingkungan di triwulan IV dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- Adanya evaluasi menyeluruh dan terbentuknya tim terpadu pengelolaan dan pengendalian lingkungan yang baru
- Ketersediaan dokumen dan data dukung masing masing indikator program pengelolaan dan pengendalian lingkungan harian/mingguan/bulanan
- Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan pengendalian lingkungan dilakukan rutin sesuai jadwal

Sedangkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi dalam pencapaian IK ini yaitu :

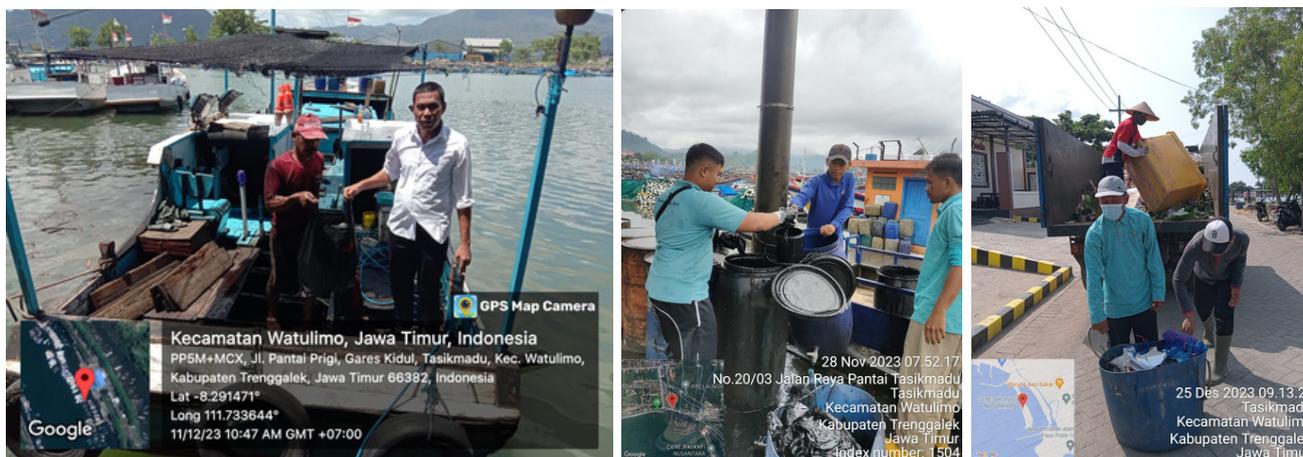
- Perlu adanya pembaharuan dokumen izin lingkungan pelabuhan perikanan (AMDAL,dll)
- Untuk meningkatkan nilai bulanan, perlu dilakukan uji kualitas air/udara/kebisingan secara mandiri hanya dengan alat seadanya. Jika tidak dilakukan uji bulanan, maka nilai "nol"
- Capaian nilai pengendalian lingkungan bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh beberapa kriteria dan kesesuaian data dukung.



Berdasarkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi, upaya yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya yaitu :

- Melakukan usulan pembaharuan dokumen izin lingkungan pelabuhan perikanan (AMDAL,dll)
- Perlu adanya bimtek pengelolaan lingkungan terkait uji dan *upgrade* alat uji
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian lingkungan

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu penyusunan dokumen ISO 14001:2015 dan audit internal; Pelaksanaan kegiatan K5, pemantauan pengelolaan lingkungan, gerakan cinta laut dalam rangka mendukung pengendalian lingkungan; Pelaksanaan uji kualitas air, udara, dan kebisingan; Melaksanakan monitoring dan evaluasi tim pengendalian lingkungan.



Gambar 14. Pengambilan Sampah Laut dan Pelaksanaan K5 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Pengendalian Lingkungan	304,13%	293.192.000	292.023.245	891.690.564	599.667.319
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				204,53%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{204,53\%}{20} \times 50)$				561,33%	



Pencapaian IK 7 didukung oleh anggaran sebesar Rp 293.192.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 292.023.245,00 atau 99,60% dengan nilai efisiensi 24,32% dan nilai efisiensi 110,81%. Dalam pencapaian IK 7, didukung oleh 8 (delapan) orang SDM berdasarkan Surat Tugas Tim Pengelola Aplikasi Selaraskan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Nilai Pengendalian Lingkungan yaitu : Program pelabuhan perikanan - pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan melalui kegiatan K5 di pelabuhan perikanan, gerakan cinta laut dalam rangka mendukung pengendalian lingkungan, sertifikasi ISO 14001, penyusunan dokumen ISO dan audit internal, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut.

Sasaran Kegiatan (SK) 5 - Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator Kinerja (IK) pada SK 5 yaitu Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan.

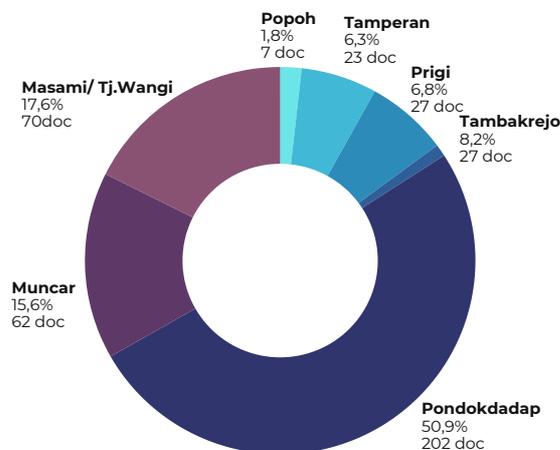
Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Tabel 19. Capaian IK “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan”

SK 5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Prigi									
IK 8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	148	50	337	674%	-	-

Capaian IK 8 tahun 2023 sebanyak 337 dokumen dari target 50 dokumen atau 674% dari target yang ditentukan. PPN Prigi melayani penerbitan SKPP di pelabuhan binaan (UPT PPP Tamperan, UPT PPP Popoh, IPPP Tambakrejo, UPT PPP Pondokdadap, UPT PPP Muncar, dan Pelabuhan Masami/ Tanjungwangi) melalui mekanisme Reguler dan SE (Surat Edaran). Penerbitan SKPP melalui mekanisme Reguler sebanyak 29,67% atau 100 (seratus) dokumen dan mekanisme SE sebanyak 70,33% atau 237 (dua ratus tujuh) dokumen. Penerbitan SKPP di masing-masing pelabuhan dapat dilihat pada Grafik disamping.



Gambar 15. Jumlah Penerbitan SKPP per Pelabuhan Perikanan



Indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” merupakan indikator kinerja baru tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, terdapat indikator dengan nama IK berbeda tetapi kegiatan dan formula penghitungannya sama. Pada tahun 2022, nama IK “Dokumen Kapal yang Diterbitkan”, adanya penyesuaian tim kerja pada Triwulan IV tahun 2023 terdapat perubahan nama IK menjadi “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan”. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 (148 dokumen), capaian IK 8 PPN Prigi tahun 2023 sebesar 227,7%.

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 674%, dimana capaian IK 8 PPN Palabuhanratu 50 (lima puluh) dokumen. Akan tetapi, perbandingan dengan target akhir Renstra tidak dapat dilakukan.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu :

1. Telah dilaksanakan Penerbitan Sertifikat kelaikan Kapal Perikanan di PPN Prigi dan UPT daerah yang merupakan binaan PPN Prigi;
2. Dukungan anggaran yang cukup besar terkait dengan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan

Faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu jumlah petugas pemeriksa kelaikan kapal yang terbatas yaitu hanya berjumlah 6 (enam) orang sedangkan wilayah cakupan penerbitan SKKP cukup luas yaitu di wilayah selatan Jawa Timur.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu mengajukan penambahan petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan yaitu mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis bagi Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan sebanyak 6 orang petugas (4 orang petugas kelaikan kapal, 1 orang verifikator, dan Kepala Pelabuhan), uji coba *checklist* kelaikan kapal perikanan, rapat koordinasi penyusunan mekanisme SOP penerbitan sertifikat kelaikan kapal perikanan, melaksanakan sosialisasi kelaikan kapal perikanan kepada pemilik kapal perikanan dengan tujuan mensosialisasikan dan meningkatkan pemahaman pemilik kapal terkait komponen kelaikan kapal perikanan.



Gambar 16. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi SKKP dan Pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan



Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 20. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yg Memenuhi Ketentuan	674%	250.000.000	249.290.658	1.685.000.000	1.435.709.342
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				574,28%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{574,28\%}{20} \times 50)$				1.485,71%	

Pencapaian IK 8 didukung oleh anggaran sebesar Rp 250.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 249.290.658,00 atau 99,72% dengan nilai efisiensi 574,28% dan nilai efisiensi 1.485,71%. Dalam pencapaian IK 8, didukung oleh 6 (enam) orang SDM yang terdiri atas 4 (empat) orang petugas kelaikan kapal, 1 (satu) orang verifikator, dan Kepala Pelabuhan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu : yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan kapal perikanan yang meliputi kegiatan Sosialisasi kelaikan kapal perikanan; Bimtek petugas kelaikan kapal perikanan; Pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/ pengukuran/ kapal perikanan.

Sasaran Kegiatan (SK) 6 - Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator Kinerja (IK) pada SK 6 yaitu Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan

Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi laik laut, laik tangkap, dan laik simpan, serta memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.



Formula penghitungan IK 9 yaitu persentase jumlah awak kapal / nelayan yang memiliki e-PKL / PKL dan sudah tersertifikasi dibandingkan dengan jumlah awak kapal yang memiliki e-PKL / PKL.

Tabel 21. Capaian IK “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan”

SK 6		Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
IK 9		Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan (Persen)							
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	3	5,74	191,33%	-	-

Capaian IK 9 yaitu 5,74% dari target 3% atau 191,33% dari target yang ditentukan. Pada tahun 2023, PPN Prigi memfasilitasi penerbitan PKL terhadap 122 (seratus dua puluh dua) orang nelayan, dari 122 (seratus dua puluh dua) orang tersebut 7 (tujuh) orang sudah tersertifikasi. Peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan / awak kapal perikanan diberikan kepada awak kapal perikanan yang memiliki sertifikasi awak kapal, dan terdaftar pada jaminan sosial asuransi/BPJS Ketenagakerjaan. Awak kapal perikanan terlindung belum optimal dipengaruhi dari awak kapal perikanan belum memiliki KTP, NIK tidak terbaca, dan batas usia melewati 65 tahun.

Indikator kinerja “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan” merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 41,65%, dimana capaian IK 7 PPN Palabuhanratu 13,78.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu awak kapal perikanan memiliki kartu tanda pengenal, memiliki sertifikasi awak kapal sesuai jabatan, memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) dan memiliki jaminan sosial Asuransi dan BPJS Ketenagakerjaan.

Faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini yaitu awak kapal perikanan belum memiliki sertifikasi awak kapal sesuai jabatan, belum terlaksananya Perjanjian Kerja Laut (PKL) pada seluruh awak kapal, awak kapal tidak memiliki kartu tanda pengenal (KTP), Nomor Induk Kependudukan tidak valid, batas usia kepemilikan jaminan sosial Asuransi dan BPJS Ketenagakerjaan, serta kurangnya kesadaran awak kapal untuk memiliki PKL dan SKN, serta adanya keterbatasan anggaran untuk pelaksanaan SKN.



Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi kendala pencapaian indikator kinerja ini antara lain : 1) Menyelenggarakan Bimbingan teknis atau diklat kepelautan bagi awak kapal perikanan sesuai pada jabatan; 2) Koordinasi dan konsultasi pada instansi pemberi jaminan sosial Asuransi dan BPJS Ketenaga kerjaan.

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu fasilitasi dan pembinaan peningkatan pengetahuan/ kompetensi nelayan melalui kegiatan Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN); sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan e-PKL.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 22. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan"

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Perlindungan Nelayan	191,33%	26.200.000	26.121.000	50.129.333	24.008.333
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				91,63%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{91,63\%}{20} \times 50)$				279,09%	

Pencapaian IK 9 didukung oleh anggaran sebesar Rp 26.200.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 26.121.000,00 atau 99,70% dengan nilai efisiensi 91,63% dan nilai efisiensi 279,09%. Dalam pencapaian IK 9, didukung oleh 7 (tujuh) orang SDM yang terdiri dari 1 (orang) orang syahbandar, 3 (tiga) orang Pengelola Produksi Perikanan Tangkap, dan 3 (tiga) orang petugas kesyahbandaran.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Kapal Perikanan yaitu : yaitu program fasilitasi dan pembinaan masyarakat - nelayan / awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan / kompetensinya di bidang sarana penanganan ikan melalui kegiatan Sertifikasi Kecakapan Nelayan; serta program pelaksanaan penerbitan dokumen kapal perikanan melalui kegiatan sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan e-PKL.



Sasaran Kegiatan (SK) 7 - Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator Kinerja (IK) pada SK 7 yaitu :

- Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator Kinerja (IK) 10 - Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Indikator kinerja ini merupakan penilaian pembangunan ZI menuju WBK yang mencakup 6 (enam) area pengungkit dan 2 (dua) area komponen hasil yang mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE).

Tabel 23. Capaian IK "Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

SK 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
IK 10		Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)							
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	87	78,86	85,15	75,07	91,37	121,71%	85	107,49%

Nilai PM Pembangunan ZI yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar 91,37 atau telah melampaui target sebesar 121,71% dari target tahun 2023. Nilai capaian PM Pembangunan ZI ini merupakan jumlah nilai dari komponen pengungkit 60% yang terdiri dari :

- Komponen Pengungkit (60%) yang dibagi menjadi Pemenuhan (30%) dan Reform (30%), yang terdiri dari Manajemen Perubahan 5%, Penataan Tatalaksana (5%), Penataan Sistem Manajemen SDM (15%), Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10%), Penguatan Pengawasan (15%); Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)
- Komponen Hasil (40%) yang terdiri dari Birokrasi yang bersih dan akuntabel (20%) serta pelayanan publik yang prima (20%).



Tabel 24. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023

PENILAIAN			BOBOT	NILAI	%
A	PENGUNGKIT				
	I	PEMENUHAN	30,00	27,39	91,31%
		1 MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	3,77	94,16%
		2 PENATAAN TATA LAKSANA	3,50	2,47	70,67%
		3 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,50	89,93%
		4 PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	5,00	100,00%
		5 PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	7,41	94,75%
		6 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	4,55	91,03%
	II	REFORM	30,00	27,57	91,89%
		1 MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	4,00	100,00%
		2 PENATAAN TATA LAKSANA	3,50	2,34	66,71%
		3 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,25	85,00%
		4 PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	5,00	100,00%
		5 PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	7,50	100,00%
		6 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	4,48	89,67%
TOTAL PENGUNGKIT			60,00	55,26	91,60%
B	HASIL		40,00	36,11	
	I	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	25,50	20,97	93,19%
		a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17,50	15,97	91,25%
		b Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	5,00	100,00%
	II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50	15,14	86,50%
		a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	15,14	86,50
TOTAL HASIL				36,11	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				91,37	

Berdasarkan Gambar 17 dapat dilihat perbandingan nilai Pembangunan ZI WBK tahun 2020-2023. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, capaian nilai ZI WBK tahun 2023 merupakan capaian tertinggi. Persentase peningkatan berkisar antara 5,02% - 15,86%. Tentunya hal ini tidak lepas dari upaya perbaikan berkelanjutan yang dilaksanakan.



Gambar 17. Perbandingan Capaian Nilai Pembangunan ZI WBK PPN Prigi Tahun 2018-2023

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra (2024), Nilai PM Pembangunan ZI telah melebihi target yaitu sebesar 107,49%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian nilai PM Pembangunan ZI PPN Prigi sebesar 104,11%, dimana capaian PPN Palabuhanratu yaitu 87,76.



Peningkatan Nilai PM Pembangunan ZI pada tahun 2023 didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Ketertiban anggota dalam menyusun dokumen kelengkapan Pembangunan ZI
- Adanya monitoring dan evaluasi secara rutin
- Adanya pendampingan oleh Inspektorat V KKP dalam pembangunan ZI tahun 2023

Sedangkan kendala/ faktor penghambat dalam pencapaian IK Nilai PM Pembangunan ZI PPN Prigi yaitu beberapa SDM kurang sesuai penempatannya sehingga kurang efektif dalam pengerjaan kelengkapan dokumen WBK.

Upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan penyesuaian kembali tim Pembangunan ZI berdasarkan tugas harian sehingga mempermudah pengerjaan kelengkapan dokumen WBK.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu melaksanakan pemantauan pembangunan ZI; melaksanakan kegiatan studi tiru / *benchmarking*; melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kelengkapan dokumen WBK.



Gambar 18. Kegiatan Sinergitas Tim WBK dan Rapat Monitoring Evaluasi WBK PPN Prigi

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” dapat dilihat pada Tabel berikut.



Tabel 25. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Pembangunan ZI	121,33%	26.329.000	26.300.000	32.045.834	5.745.834
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				21,82%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{ERO}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{21,82\%}{20} \times 50)$				104,56%	

Pencapaian IK 10 didukung oleh anggaran sebesar Rp 26.329.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 26.300.000,00 atau 99,89% dengan nilai efisiensi 21,82% dan nilai efisiensi 104,56%. Dalam pencapaian IK 10, didukung oleh 42 (empat puluh dua) orang SDM berdasarkan Surat Tugas B.139/PPN.PRG/KP.440/I/2023 tentang Tim Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Lingkup PPN Prigi Tahun 2023. Dokumen ZI WBK dikumpulkan melalui *google drive*, sehingga lebih memudahkan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kelengkapan dokumen serta memudahkan koordinasi tim.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu : yaitu program Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP melalui kegiatan Pemantauan dan Pembangunan Zona Integritas.

Indikator Kinerja (IK) 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reuiu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2022 s.d. triwulan III tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

Tabel 26. Capaian IK “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
IK 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	75	100	133,33%	-	-



Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada tahun 2023 yaitu 100% atau 133,33% dari target yang ditentukan. Rekapitulasi laporan hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 27. Rekapitulasi Laporan Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023

No	No. LHP	Objek Pemeriksaan	Temuan Awal			Tindak Lanjut			Sisa Temuan
			Temuan	Saran	Nilai	Temuan	Saran	Nilai	
			(Kejadian)		Keuangan	(Kejadian)		Keuangan	
Triwulan IV Tahun 2022									
1	R.245/ITJ.2/HP.440/X/2022	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022 pada PPN Prigi	3	4	-	3	4	-	-
2	R.258/ITJ.2/HP.430/X/2022	Evaluasi Pelayanan Publik pada PPN Prigi	1	6	-	1	6	-	-
Triwulan I Tahun 2023									
3	R.29/ITJ.2/HP.380/II/2023	Reviu atas Perencanaan Pagar Kawasan dan Pembangunan MCK PPN Prigi	1	2	-	1	2	-	-
Rekap Tahun 2023			4	12	-	4	12	-	-

Pada tahun 2023, terdapat 3 (tiga) kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal KKP lingkup PPN Prigi. Berdasarkan rekapitulasi Laporan Hasil Pengawasan pada tahun 2023, terdapat 4 (empat) temuan dan 12 (dua belas) saran yang telah ditindaklanjuti secara keseluruhan, sehingga tidak terdapat sisa temuan dan/atau saran yang perlu ditindaklanjuti.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu tindak lanjut temuan dan/atau saran pada Laporan Hasil Pengawasan dilaksanakan tepat waktu.

Sedangkan untuk faktor penghambat pencapaian, secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Upaya yang telah dan akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi terus menerus kepada Inspektorat Jenderal KKP dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusnatara Prigi" dapat dilihat pada Tabel berikut.



Tabel 28. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan u/ Perbaikan Kinerja	100%	18.400.000	18.204.000	18.400.000	195.400
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				1,06%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{1,06\%}{20} \times 50)$				52,65%	

Pencapaian IK 11 didukung oleh anggaran sebesar Rp 18.400.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 18.204.000,00 atau 99,94% dengan nilai efisiensi 1,06% dan nilai efisiensi 52,65%. Kegiatan koordinasi dan konsultasi tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan :

- Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

Indikator Kinerja (IK) 12 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Rekonsiliasi kinerja merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (20%).

Capaian indikator kinerja ini dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023.



Tabel 29. Capaian IK “Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
IK 12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	93	99,44	106,92%	-	-

Kegiatan rekonsiliasi kinerja dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2023 sebesar 99,44 dari target 93 atau 106,92% dari target tahun 2023. Rekapitulasi Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja PPN Prigi Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 30. Rekapitulasi Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja PPN Prigi Tahun 2023

SKOR	ASPEK PENILAIAN			
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per Aspek	100	100	117,77	100
Skor dikali Bobot	25	25	29,44	20
Total Skor	99,44			

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dan target akhir Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 102,21%, dimana capaian PPN Palabuhanratu sebesar 97,29.

Keberhasilan dan kegagalan indikator kinerja ini ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui E-SAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Secara umum, tidak ada kendala dalam penemuan target indikator kinerja ini.



Gambar 19. Rapat Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja PPN Prigi



Upaya yang telah dan akan dilaksanakan yaitu meningkatkan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian *reward dan punishment*, peningkatan kualitas monev Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektivitas pelaksanaan program.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja	106,92%	55.000.000	54.641.656	58.808.602	4.166.946
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				7,58%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{7,58\%}{20} \times 50)$				68,94%	

Pencapaian IK 12 didukung oleh anggaran sebesar Rp 55.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 54.641.656,00 atau 99,35% dengan nilai efisiensi 7,58% dan nilai efisiensi 68,94%. Berdasarkan Surat Tugas No.93/PPN.PRG/KP.440/2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang Tim Pengelola Kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, SDM yang menangani pengelolaan kinerja sebanyak 11 (sebelas) orang. Untuk memudahkan kegiatan pengumpulan dan pengukuran dan pelaporan kinerja, pengumpulan data capaian dan analisisnya dilakukan menggunakan *google spreadsheet*. Sedangkan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive*, sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan Pelaporan Keuangan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.



Indikator Kinerja (IK) 13 - Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018).

Terdapat penyesuaian / perubahan cara perhitungan IP ASN sesuai dengan surat BKN 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 15 September 2023 tentang pengukuran IP-ASN. Perubahan formula perhitungan sebagai berikut :

- Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki.
- Diklat 20JP dihitung secara proposional
- Perhitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja
- Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir

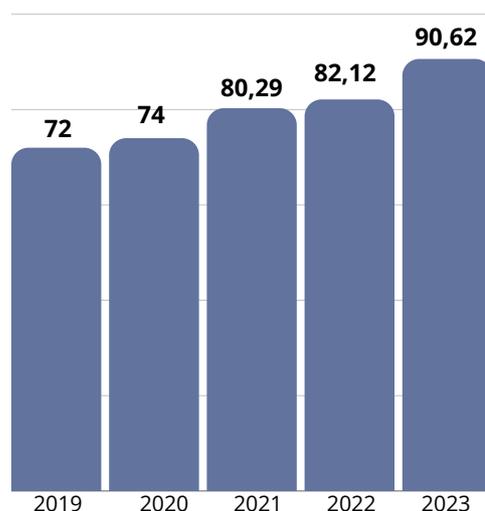
Tabel 32. Capaian IK "Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Tahun 2023

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
IK 13 Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	72	74	80,29	82,12	83	90,62	109,18%	78	116,18%

Capaian Indeks Profesionalitas ASN PPN Prigi tahun 2023 yaitu 90,62 dari target 83 atau 109,18% dari target tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan pada komposisi pendidikan pegawai yang pada tahun 2023 mendapatkan tambahan 2 (dua) orang pegawai dengan klasifikasi pendidikan S1.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian IP ASN menunjukkan tren meningkat dengan capaian tertinggi pada tahun 2023, dimana peningkatan capaiannya antara 8,5 - 18,62 atau 10,35% - 25,86%.

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian IP ASN tahun 2023 sebesar 116,18%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi 99,77%, dimana IP ASN Palabuhanratu sebesar 90,83. Perbedaan capain tersebut disebabkan karena adanya komposisi pegawai yang memperoleh predikat "Sangat Baik". Komposisi pegawai PPN Prigi yang



Gambar 20. Perbandingan Capaian IP ASN PPN Prigi Tahun 2019-2023



memperoleh predikat “Sangat Baik” sebanyak 21 orang ASN dari 55 orang ASN (38,18%). Sedangkan komposisi pegawai PPN Palabuhanratu yang memperoleh predikat “Sangat Baik” sebanyak 29 orang ASN dari 52 orang ASN (55,78%).

Pada tahun 2023, capaian IP ASN dapat dicapai dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor :

- Adanya program pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi emilea, sehingga meskipun ditugaskan di luar PPN Prigi terkait pelaksanaan Detasering pegawai masih memiliki kesempatan dalam meningkatkan kompetensinya.
- PPN Prigi berkolaborasi dengan Balai Diklat Aparatur Sukamandi dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi khususnya terkait Pelayanan Prima dengan diselenggarakannya kegiatan Internalisasi Pelayanan Prima yang diselenggarakan tanggal 11 November 2023.
- Pada tahun 2023 terdapat program pelatihan Diklat Kepemimpinan yang diikuti oleh Pejabat Struktural atas nama Yayuk Herlinawati (Kasubag Umum).

Faktor penghambat/ kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu perubahan gaya pembelajaran yang dilaksanakan oleh KKP melalui BDA Sukamandi dengan media pembelajaran emilea yang menuntut pegawai untuk dapat beradaptasi dengan teknologi membuat sebagian besar pegawai PPN Prigi yang berusia 40 tahun ke atas cukup kesulitan sehingga memerlukan bantuan dan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan.



Gambar 21. Kegiatan Internalisasi Pelayanan Prima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik dan Peningkatan IP ASN PPN Prigi

Upaya yang akan dilaksanakan antara lain :

- Menyusun program pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan jabatan pegawai;
- Bekerja sama dengan BDA Sukamandi untuk dapat memberikan pelatihan yang dapat diikuti seluruh pegawai berbasis pembelajaran dewasa agar lebih menarik dan mudah dipahami ;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap peningkatan kompetensi pegawai.



Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain :

- Monitoring dan evaluasi capaian IP ASN per individu
- Analisa kebutuhan pelatihan untuk para pegawai disesuaikan dengan tugas dan fungsinya
- Penugasan / penunjukan langsung untuk mengikuti kegiatan pelatihan
- Bekerjasama dengan BDA Sukamandi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan internal

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK “Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
IP ASN	109,19%	7.950.303.000	7.880.817.232	8.681.156.155	800.338.923
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				10,07%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{10,07\%}{20} \times 50)$				75,17%	

Pencapaian IK 13 didukung oleh anggaran sebesar Rp 7.950.303.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 7.880.817.232,00 atau 99,13% dengan nilai efisiensi 10,07% dan nilai efisiensi 75,17%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 54 (lima puluh empat) orang ASN. Selain itu, didukung oleh 2 (dua) orang Analis Kepegawaian yang bertugas melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, *monitoring* dan evaluasi, input data capaian pengembangan kompetensi pada aplikasi e-pegawai.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan perkantoran dan layanan manajemen SDM internal, meliputi kegiatan : pembayaran gaji dan tunjangan; pembinaan dan pengembangan SDM, penguatan integritas dan substansi teknis bagi PNS Pengangkatan Tahun 2023.



Indikator Kinerja (IK) 14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- Rencana umum pengadaan telah diupload dapal aplikasi SIRUP (20%)
- Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
- Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Tabel 34. Capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

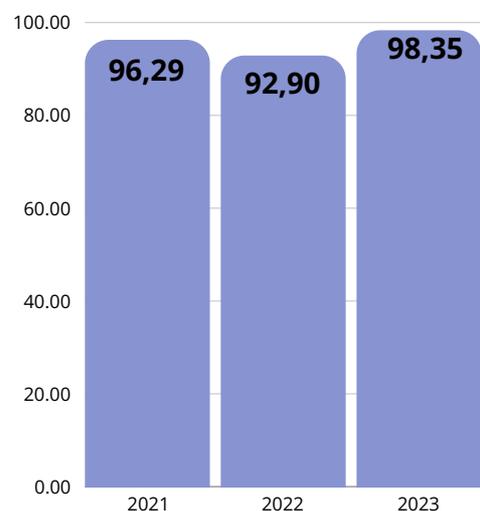
SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
IK 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	96,29	92,90	77,5	98,35	126,90%	72,25	136,12%

Capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa PPN Prigi tahun 2023 sebesar 98,35% dari target 77,5% atau mencapai 126,90% dari target tahun 2023. Capaian ini didukung oleh Aktivitas Pengendalian yang telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian IK 14 pada tahun 2023 merupakan capaian paling tinggi dengan persentase 102,14% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan 105,87% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Sementara pada tahun 2019 dan 2020 tidak terdapat IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa.

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian IK 15 tahun 2023 sebesar 126,12%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 105,19% dimana capaian PPN Palabuhanratu sebesar 93,5%.

Faktor pendukung tercapainya IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa yaitu pelaksanaan kegiatan sesuai spesifikasi yang dipersyaratkan; KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak Surat Perjanjian untuk seluruh paket pengadaan telah tersedia sesuai jadwal. Sedangkan faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini adalah pengendalian pelaksanaan PBJ yang masih belum maksimal.



Gambar 22. Perbandingan Capaian IK Tingkat Kepatuhan PBJ Tahun 2021-2023



Berdasarkan hal tersebut, upaya yang akan dilaksanakan antara lain : Menyusun manajemen risiko PBJ dan melakukan pemantauan serta pengendalian secara berkala.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu melakukan perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, pemilihan penyedia barang/jasa pemerintah, mengelola kontrak penyedia barang/jasa pemerintah, melaksanakan aktivitas pengendalian sesuai dengan manajemen resiko, melaksanakan kegiatan sesuai dengan spesifikasi dan jadwal yang ditetapkan, dan melakukan proses barang/jasa pemerintah secara *e-purchasing*.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 35. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Kepatuhan PBJ	123,87%	342.560.000	342.087.197	424.317.653	82.230.456
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				24%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{24\%}{20} \times 50)$				110,01%	

Pencapaian IK 14 didukung oleh anggaran sebesar Rp 342.560.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 342.087.197,00 atau 99,86% dengan nilai efisiensi 24% dan nilai efisiensi 110,01%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 1 (satu) orang pejabat fungsional Pengelola Barang/ Jasa..

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen melalui kegiatan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, operasional perkantoran - pengadaan pakaian dinas, pengadaan sarana perkantoran, serta pengadaan dan rehabilitasi prasarana perkantoran.



Indikator Kinerja (IK) 15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut :

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 10%)
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 balik ke penggunaan barang dan pengelolaan barang (bobot 25%)
- Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (reevaluasi aset) (bobot 20%)
- Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian (Bobot 25%)
- Penyusunan Laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%)

Tabel 36. Capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
IK 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	90	90	77,5	95	122,58%	72,25	131,49%

Capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Prigi tahun 2023 sebesar 95% dari target 77,5% atau mencapai 122,58% dari target tahun 2023. Pada tahun 2023, telah melakukan optimalisasi pemanfaatan asset dengan cara properti investai , serta melakukan PSP setiap Triwulan dan penghapusan berikut pemusnahan terhadap barang barang yang rusak , untuk tahun ini 233 NUP dilakukan penghapusan dan 450 NUP pemusnahan.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capain IK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Prigi sebesar 105,56%. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan capaian nilai pada poin penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 didukung oleh Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian, dimana pemanfaatan BMN didukung BA pemakaian > 80%.

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian IK 15 tahun 2023 sebesar 131,49%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 101,06% dimana capaian PPN Palabuhanratu sebesar 94%.

Faktor pendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya optimalisasi kinerja dan evaluasi terhadap BMN lebih baik. Sedangkan faktor penghambat / kendala yang dihadapi yaitu : 1) Dalam pelaksanaan penghapusan masih belum sesuai dengan SOP karena berhubungan dengan instansi eksternal maupun internal; 2) Belum semua BMN yang rusak berat dilakukan penghapusan.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini antara lain : 1) Berkoordinasi secara intensif dalam pengelolaan BMN; 2) Mengusulkan penghapusan BMN yang sudah rusak.



Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain optimalisasi pemanfaatan aset, mengajukan usulan PSP (penetapan status penggunaan), penghapusan / pemusnahan aset, serta sensus aset kendaraan bermotor dari 75% menjadi 90%.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 37. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN	122,58%	3.937.632.000	3.921.440.006	4.826.774.710	905.334.704
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				22,99%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{E_{RO}}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{22,99\%}{20} \times 50)$				107,48%	

Pencapaian IK 15 didukung oleh anggaran sebesar Rp 3.937.632.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 3.921.440.006,00 atau 99,59% dengan nilai efisiensi 22,99% dan nilai efisiensi 107,48%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 3 (tiga) orang pejabat Pengelola BMN.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - operasional dan pemeliharaan kantor melalui kegiatan pemeliharaan alat pengolah data, perawatan kendaraan dinas, langganan daya dan jasa, operasional perkantoran dan pimpinan, pemeliharaan gedung dan bangunan, serta operasional perkantoran.

Indikator Kinerja (IK) 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Nilai IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.



Capaian Nilai IKPA dilaksanakan berdasarkan 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diukur dari 3 (tiga) aspek/sisi yaitu :

I. Kualitas Perencanaan Anggaran (bobot 20%) dengan 2 indikator yaitu :

- Revisi DIPA (bobot 10%)
- Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10%)

II. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (bobot 55%) dengan 5 indikator yaitu :

- Penyerapan anggaran (bobot 20%)
- Belanja Kontraktual (bobot 10%)
- Penyelesaian tagihan (bobot 10%)
- Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
- Dispensasi SPM (bobot 5%)

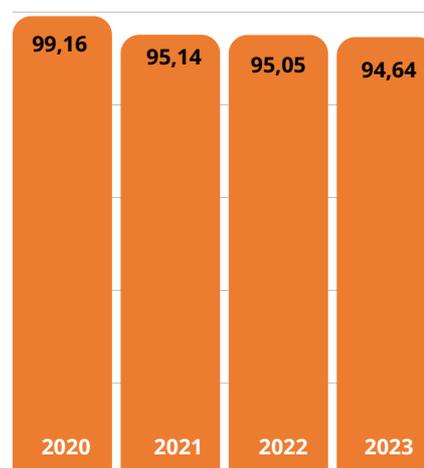
Tabel 38. Capaian IK “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
IK 16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	99,16	95,14	95,09	93,75	94,64	100,95%	90	105,16%

Capaian indikator kinerja “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” yaitu 94,64 dari target 93,75 atau 100,95% dari target tahun 2023. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga IKPA PPN Prigi dalam kategori BAIK karena berada dalam rentangan nilai $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian indikator kinerja IKPA tahun 2023 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa capaian indikator IKPA yang kurang maksimal. Terdapat 3 (tiga) indikator yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, diantaranya :

- Indikator penyerapan anggaran Tahun 2022 sebesar 92,93 Tahun 2023 sebesar 90,63 (karena kurang konsistensi realisasi anggaran per jenis belanja pada setiap Triwulan);
- Indikator Belanja Kontraktual Tahun 2022 sebesar 100,00 sedangkan Tahun 2023 sebesar 97,00 (karena terdapat realisasi kontraktual belanja modal pada Triwulan II);
- Indikator Pengelolaan UP dan TUP Tahun 2022 sebesar 99,90 tahun 2023 sebesar 93,77 (terdapat perubahan aturan terkait formulasi pengelolaan UP dan TUP pada Tahun 2023 yang lebih detail dan presisi dalam penghitungannya)



Gambar 23. Perbandingan Capaian IK Nilai IKPA Tahun 2019 - 2023



Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian tahun 2023 yaitu 105,16% dari target Renstra (90). Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 101,02%, dimana capaian nilai IKPA PPN Palabuhanratu sebesar 93,86.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu dari 8 (delapan) indikator penilaian IKPA tahun 2023 terdapat 4 (empat) indikator yang mendapatkan capaian maksimal diantaranya dari kualitas perencanaan anggaran indikator Revisi DIPA dengan bobot 10 mendapatkan nilai 100, dari kualitas pelaksanaan anggaran indikator Penyelesaian Tagihan dengan bobot 10 mendapatkan nilai 100, indikator dispensasi SPM dengan bobot 5 mendapatkan nilai 100, kualitas hasil pelaksanaan anggaran indikator capaian output dengan bobot 25 mendapatkan nilai 100.

Faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini yaitu dari 8 (delapan) indikator penilaian IKPA tahun 2023 terdapat 4 (empat) indikator yang mendapatkan capaian kurang maksimal diantaranya dari kualitas perencanaan anggaran indikator Deviasi Halaman III DIPA dengan bobot 10 mendapatkan nilai 74,39, dari kualitas pelaksanaan anggaran indikator Penyerapan anggaran dengan bobot 20 mendapatkan nilai 90,63, indikator belanja kontraktual dengan bobot 10 mendapatkan nilai 97,00, indikator Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot 10 mendapatkan nilai 93,77.

Upaya yang dilaksanakan pada periode sebelumnya antara lain :

- Indikator deviasi halaman III DIPA - melakukan perencanaan RPD yang baik dan konsistensi dalam pelaksanaan sesuai dengan RPD;
- Indikator Penyerapan Anggaran - melakukan rencana realisasi kegiatan per jenis belanja (51,52,53) sesuai dengan target prosentase setiap Triwulan dalam penilaian IKPA; Indikator Belanja Kontraktual - melaksanakan realisasi belanja 53 kontraktual pada Triwulan I dan tidak melakukan pendaftaran kontraktual dan penyelesaian pekerjaan
- Indikator Pengelolaan UP dan TUP, melakukan penghitungan penyelesaian UP dan TUP sesuai formulasi UP & TUP didalam penilaian IKPA serta penyampaian UP & TUP secara tepat waktu dan mengusahakan tidak terdapat sisa PTUP

Sedangkan upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 yaitu melakukan revisi halaman III sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan *revolving* UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian *output* dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" dapat dilihat pada Tabel berikut.



Tabel 39. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai IKPA	106,84%	34.730.000	33.910.650	37.106.469	3.195.819
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				9,2%	
Nilai Efisiensi = $50\% + (\frac{ERO}{20} \times 50)$ = $50\% + (\frac{9,2\%}{20} \times 50)$				73%	

Pencapaian IK 16 didukung oleh anggaran sebesar Rp 34.730.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 33.910.650,00 atau 97,64% dengan nilai efisiensi 9,2% dan nilai efisiensi 73%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Pengelola Keuangan, 2 (dua) orang Pranata Keuangan APBN Mahir dan Penyelia, serta 1(satu) orang Analis Pengelola Keuangan APBN Muda.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen keuangan - kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap melalui kegiatan laporan keuangan dan BMN.

Indikator Kinerja (IK) 17 - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Kinerja anggaran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Dasar pengukuran Nilai Kinerja Anggaran menggunakan PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran K/L dengan bobot penilaian capaian output 43,5%, efisiensi 28,6%, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perebcanaan 18,2%, dan penyerapan anggaran 9,7%.

Tabel 40. Capaian IK “Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
IK 17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)									
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
83,51	95,50	-	85,23	85,6	82	86,21	105,13%	86	100,24%



Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran yaitu 86,21 atau 105,13% dari target tahun 2023. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler Nilai NKA PPN Prigi dalam kategori BAIK.

Dibandingkan dengan capaian NKA tahun 2022, capaian tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,61 atau 0,71%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian NKA tahun 2021, capaian tahun 2023 meningkat sebesar 0,98 atau 1,14%. Pada tahun 2022, NKA tidak menjadi salah satu indikator kinerja. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 terdapat perbedaan dasar pengukuran NKA (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017).

Jika dibandingkan dengan target Renstra (86), capaian nilai NKA sebesar 100,24%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 100,16%, dimana capaian PPN Palabuhanratu sebesar 86,07.

Faktor pendukung tercapainya IK NKA yaitu dari 5 (lima) indikator penilaian NKA, Indikator Konsistensi mengalami kenaikan menjadi 99,08, Indikator Efisiensi mengalami kenaikan menjadi 1,05 dan Indikator Nilai Efisiensi mengalami kenaikan menjadi 52,61.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian NKA pada periode selanjutnya yaitu meningkatkan pelaksanaan 8 (delapan) Indikator IKPA.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi"

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai Kinerja Anggaran	105,13%	68.684.000	67.837.819	72.210.337	4.372.518
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				6,37%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{6,37\%}{20} \times 50\right)$				65,92%	



Pencapaian IK 17 didukung oleh anggaran sebesar Rp 68.684.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 67.837.819,00 atau 98,77% dengan nilai efisiensi 6,37% dan nilai efisiensi 65,92%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Pencapaian IK ini didukung oleh 2 (dua) orang Pengelola Keuangan.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen keuangan - kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap melalui kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran.

Indikator Kinerja (IK) 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Tabel 42. Capaian IK “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

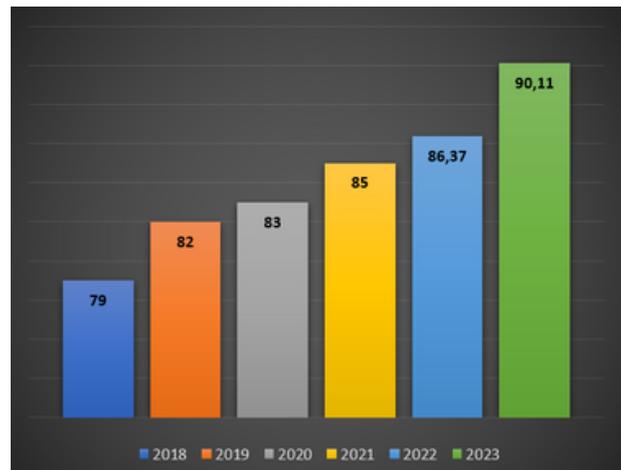
SK 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
IK 18		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)							
Realisasi Tahun 2018 - 2022					Target & Realisasi Tahun 2023			Renstra PPN Prigi	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
79	82	83	85	86,37	88,21	90,11	102,15%	-	-

Capaian indikator kinerja SKM tahun 2023 yaitu 90,11 dengan kategori “Sangat Baik” atau 102,15% dari target tahun 2023 dimana target tahun 2023 sebesar 88,21.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, tetapi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selalu dilakukan secara periodik. Tujuan pepelaksanaan SKM yaitu untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan, mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik, dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.



Capaian nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada tahun 2023 merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana peningkatannya berkisar antara 3,74 - 11,11 atau 4,33% - 14,06%. Berdasarkan Gambar disamping, dapat dilihat bahwa nilai SKM dari tahun 2019 s.d. tahun 2023 menunjukkan peningkatan terus-menerus. Hal ini sebanding dengan upaya peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.



Gambar 24. Perbandingan Capaian IK Nilai Surei Kepuasan Masyarakat Tahun 2019 - 2023

Capaian IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi lebih rendah yaitu sebesar 97,02%, dimana capaian nilai SKM PPN Palabuhanratu sebesar 92,88.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya perbaikan sarana dan prasarana serta perbaikan kualitas pelayanan masyarakat yang dilakukan secara terus menerus sehingga kepuasan pengguna jasa meningkat.

Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya pengetahuan pengguna jasa terkait dengan cara pengisian SKM sehingga masih membutuhkan panduan dari petugas.

Upaya yang akan dilaksanakan dalam upaya peningkatan capaian nilai SKM yaitu :

- Sarana Prasarana (U8) - Rehabilitasi Pos Pelayanan Terpadu, pelebaran ruangan pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan optimal pada pelaku usaha; Informasi terkait cuaca disampaikan melalui *running text*, papan pengumuman, grup nelayan serta media sosial secara berkala;
- Kecepatan Respon (U6) - *Briefing* dan apel pagi sebelum melaksanakan pelayanan; Melaksanakan evaluasi petugas pelayanan secara berkala;
- Kesesuaian Biaya (U4) - Meningkatkan pemahaman penghitungan tarif PP 85; Publikasi mengenai pelayanan berbayar dan gratis.

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain publikasi jenis pelayanan di PPN Prigi, peningkatan fasilitas Pos Pelayanan Terpadu, Reviu Standar Pelayanan dan Tindak Lanjut Hasil SKM, dll.





Gambar 25. Kegiatan Pengisian SKM serta Reviu Standar Pelayanan & Tindak Lanjut Hasil SKM

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 43. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	102,03%	5.671.000	5.671.000	5.786.079	115.079
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ = $\frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				2,03%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{2,03\%}{20} \times 50\right)$				55,07%	

Pencapaian IK 17 didukung oleh anggaran sebesar Rp 5.671.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar 100% dengan nilai efisiensi 2,03% dan nilai efisiensi 55,07%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Pencapaian IK ini didukung oleh 34 (tiga puluh empat) orang petugas pelayanan publik berdasarkan Surat Tugas Nomor 192/PPN.PRG/KP.440/I/2023. Penggunaan aplikasi SISUSAN meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan SKM, baik dari segi SDM maupun waktu.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - layanan organisasi dan tata kelola internal melalui kegiatan forum konsultasi publik.



3.3. Akuntabilitas Keuangan

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Prigi Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 15.051.349.000,00 sesuai dengan DIPA PPN Prigi TA.2023 dengan nomor DIPA : SP DIPA-032.03.2.427670/2023 tanggal 30 November 2022. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Capaian pelaksanaan anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp 14.950.794.357,00 atau sebesar 99,33% dari total PAGU Anggaran Tahun 2023.

Tabel 44. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2023

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	276.200.000	275.411.658	99,71%
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.284.790.000	2.273.456.773	99,50%
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	3.995.000	99,88%
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	30.050.000	30.005.416	99,85%
5	Program Dukungan Manajemen Internal	12.456.309.000	12.367.925.510	99,29%
	Jumlah	15.051.349.000	14.950.794.357	99,33%

Target anggaran yang ditetapkan, direncanakan untuk menghasilkan capaian kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Penyerapan anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

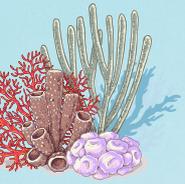
Tabel 45. Penyerapan Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Target Anggaran Tahun 2023	Realisasi Anggaran Th.2023 (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran
1	Nilai PNBP sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Prigi	190.039.000	188.305.713	120%	99,09%
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Prigi Meningkat	17.000.000	16.996.500	120%	99,98%



No	Sasaran Kegiatan	Target Anggaran Tahun 2023	Realisasi Anggaran Th.2023 (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran
3	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Prigi	912.899.000	904.643.181	110,78%	99,10%
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal	1.215.902.000	1.214.527.145	120%	99,89%
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	250.000.000	249.290.658	120%	99,72%
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di PPN Prigi	26.200.000	26.121.000	120%	99,70%
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Prigi	12.439.309.000	12.350.910.160	111,58%	99,29%
Jumlah / Persentase		15.051.349.000	14.950.794.357	117,48%	99,33%





BAB IV

PENUTUP



BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam mewujudkan Pengelolaan Perikanan yang berkelanjutan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang telah direncanakan. Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi telah menunjukkan capaian kinerja yang terukur.

Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2023 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran program dan target pada Indikator Kinerja selama tahun 2023. Terhadap capaian Indikator Kinerja tersebut dilakukan analisis dan evaluasi, serta perbandingan terhadap target tahunan dan capaian Indikator Kinerja pada tahun sebelumnya, target akhir Renstra, dan capaian satker lain yang memiliki karakteristik hampir sama sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2023 secara keseluruhan dinyatakan tercapai.

Pada tahun 2023, Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,48%. Berdasarkan target pada rencana aksi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2023, terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang mendukung 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan memiliki capaian >100%.

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi terdapat beberapa kendala dan permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Tingkat ketelitian operator dalam penginputan data pada aplikasi PIPP perlu ditingkatkan serta kurangnya efektifitas dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- Capaian nilai pengendalian lingkungan bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh beberapa kriteria dan kesesuaian data dukung;
- Nilai tingkat kinerja yang bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian;
- Banyak kapal yang belum memiliki dokumen perizinan dan sertifikat kompetensi bagi awak kapal sehingga tidak bisa diterbitkan SPB;
- Kesadaran kesadaran nahkoda/ pemilik kapal untuk melaporkan aktivitas kedatangan kapal;
- Jumlah petugas pemeriksa kelaikan kapal yang terbatas yaitu hanya berjumlah 6 (enam) orang sedangkan wilayah cakupan penerbitan SKKP cukup luas yaitu di wilayah selatan Jawa Timur;
- Beberapa SDM kurang sesuai penempatannya sehingga kurang efektif dalam melengkapi dokumen WBK;
- Tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan;
- Pelayanan kepada masyarakat perlu ditingkatkan secara terus menerus sebagai upaya pelayanan prima PPN Prigi.



Hal ini menunjukkan perlu upaya yang lebih besar untuk dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan pada periode selanjutnya. Upaya-upaya dimaksud disampaikan pada langkah-langkah perbaikan.

4.2. Tindak Lanjut Periode Sebelumnya

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (triwulan III tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti pada periode triwulan IV tahun 2023 yaitu :

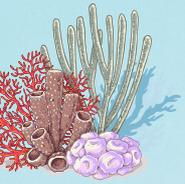
- Melaksanakan rapat monitoring dan evaluasi pengguna jasa;
- Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) di Pelabuhan Perikanan Binaan;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta anggaran serta revisi halaman III DIPA dan POK berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk mendukung pencapaian target Indikator Kinerja.

4.3. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2023, rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi input data pada sistem PIPP; Menyusun jadwal piket untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengendalian lingkungan;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Melaksanakan sosialisasi terus menerus terkait dengan pentingnya dokumen dan dokumen perizinan kapal;
- Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemilik kapal/nakhoda agar tertib dalam pelaporan aktivitas kedatangan kapal;
- Mengajukan penambahan petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan;
- Menyesuaikan kembali tim pembangunan ZI berdasarkan tugas harian sehingga mempermudah pengerjaan kelengkapan dokumen WBK;
- Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi dan dialog kinerja lainnya akan pentingnya IP ASN ;
- Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi terkait pelayanan publik; Melaksanakan evaluasi petugas pelayanan secara berkala.





LAMPIRAN





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI**

JALAN PANTAI PRIGI, TRENGGALEK 66382 JAWA TIMUR
TELEPON (0355) 551147, EMAIL ppnprigi@gmail.com
LAMAM <https://kkp.go.id/djpt/ppnprigi>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ririn Sugihariyati**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap



Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Prigi



Ririn Sugihariyati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	834,62
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	13.000
3	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	3 Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk)	50
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	4 Dokumen Awak Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Produk)	1
		5 Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan / Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan (Orang)	30
5	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal	6 Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur (Unit)	1
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	7 Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	83
7	Pengelolaan Kenelayan yang Maju dan Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8 Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya (Orang)	20
8	Tata Kelola Sumber Daya Ikan di WPPNRI Perairan Laut yang Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9 Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Dikumpulkan (Laporan)	80
9	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,07
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	75
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93
		13 IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	83
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	89
17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	82		

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp 3.181.508.000,-
2. Program Dukungan Manajemen Rp 12.802.272.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp 15.983.780.000,-

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi


Agus Suherman


Ririn Sugihariyati



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ririn Sugihariyati**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Prigi

Ririn Sugihariyati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	834,62
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	13.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	83
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	30
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	60
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan (Persen)	3
9	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,07
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	75
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93
		13 Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	83
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	77,5
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93,75
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	82
18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	88,21		

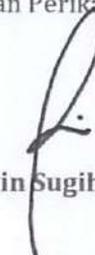
Program : 1. **Pengelolaan Perikanan dan Kelautan** Rp 2.595.040.000,-
2. **Program Dukungan Manajemen** Rp 12.456.309.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp 15.051.349.000,-

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt.Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi


Agus Suherman


Ririn Sugihariyati

RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
2023
(REVISI 3)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Output / Komponen	Satuan Output / Komponen	Target Output Bulanan												
						Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Sosialisasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA)	22.700.000	834,62	Rp Juta	73,84	134,24	212,05	285,87	341,74	417,51	491,15	581,14	665,85	713,64	760,84	834,62	
		Internalisasi Pelayanan Prima dalam rangka Mendukung Program Penangkapan Ikan Terukur dan PNPB Pasca Produksi	167.339.000															
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meningkat	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	17.000.000	13.000	Ton			1.000			2.000			6.000			13.000	
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	Pelayanan Perusahaan Pelabuhan Perikanan	19.108.000	100	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	
		Pelaksanaan Perusahaan Pelabuhan Perikanan	70.321.000															
		Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan	4.000.000															
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	Audit Internal Pelaksanaan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di Pelabuhan Perikanan															1.773.000
			Pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu															72.907.000
			Bimtek S-CPIB di Pelabuhan Perikanan															17.350.000
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SPDN di Pelabuhan Perikanan															6.210.000
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan	82.897.000	83	Nilai	-	-	80	-	-	81	-	-	82	-	-	83	
		Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di PP Binaan	33.800.000															

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Output / Komponen	Satuan Output / Komponen	Target Output Bulanan														
						Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des			
9	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Penyusunan PPIK	6.000.000	75	Persen	-	-	10	-	-	25	-	-	50	-	-	75		
		Penyusunan Manajemen Resiko dan SPIP	5.600.000																	
		Perjalanan Penyelesaian dan Evaluasi Tindak Lanjut LHA	6.800.000																	
	12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	55.000.000	93	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93	
	13	Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Pembayaran gaji dan tunjangan	7.861.737.000	83	Indeks	-	-	-	-	-	75	-	-	-	-	-	-	83	
Pembinaan dan Pengembangan SDM			27.700.000																	
		Penguatan Integritas dan Substansi Teknis bagi PNS Pengangkatan Tahun 2023	18.300.000																	
		Peningkatan kompetensi pegawai	42.566.000																	
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, (Laptop, Printer, Scanner)	120.000.000	77,5	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77,5	
			Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	58.420.000																
9	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Pakaian Dinas Satpam	14.140.000	77,5	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77,5	
			Pengadaan sarana perkantoran	140.000.000																
			Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran	10.000.000																
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi		Pemeliharaan Alat Pengolah	31.050.000	77,5	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77,5
				Perawatan Kendaraan Roda 4/6	245.314.000															
				Perawatan Kendaraan Roda 2/3	36.500.000															
				Langganan Daya Dan Jasa dan Air	561.600.000															
				Air	88.200.000															
				Telepon	1.440.000															
				Jasa Pos / Giro	965.000															
Operasioan Perkantoran dan Pimpinan	1.356.122.000																			
Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	803.226.000																			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Output / Komponen	Satuan Output / Komponen	Target Output Bulanan												
						Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
		Operasional Perkantoran	813.215.000															
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap - Laporan Keuangan dan BMN	34.730.000	93,75	Nilai	-	-	-	-	-	87	-	-	-	-	-	93,75
	17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	37.000.000	82	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82
			Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	31.684.000														
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Forum Konsultasi Publik dan	5.671.000	88,21	Indeks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,21
Jumlah				15.051.349.000														



Trenggalek, 27 November 2023
Kepala Pelabuhan

Ririn Sugihariyati
NIP. 19671101 199803 2 002

Certificate of Registration



Registration No. : QAIC / ID / 11102 - A

Q.A. Indonesia Certification

Hereby grants to:

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

(hereinafter called the Registered Company) the right to be listed in the Directory of Registered Companies in respect of the services listed below. These services shall be offered by the Registered Company at or from only the address given below in accordance with the Quality Management System in compliance with ISO 9001:2015.

Address to which this Certificate refers :

Jl. Raya Pantai Prigi, Watulimo, Trenggalek, Jawa Timur

Approved Scope to which this Certificate refers:

Provision of Fishing Port Administration Services

(Further clarification regarding the Scope of this Certificate and the applicability of ISO 9001:2015 requirement may be obtained by consulting the organization)

For and on behalf of QA Indonesia

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Joko Nursapto', is written over a horizontal line.

Ir. Joko Nursapto, MEng.Sc-RLA

Certificate Issue Date : 25 November 2022 - Re-assessment Date : 29 November 2023

Date of Initial Registration : 29 November 2017 - Certificate Expiry Date : 29 November 2023

This Certificate of Registration is granted subject to the Regulations approved by the Governing Board.

QA INDONESIA CERTIFICATION

Address: Jl. Surabaya No.11, Menteng, Jakarta 10310

Telp: 021 - 21230866

Email: admin@qai.co.id

Website: www.qai.co.id





Piagam Penghargaan

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Dengan ini Memberikan Penghargaan kepada

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

sebagai

Peringkat II

**Nilai Pencapaian Strategis (NPSS)
Satker Lingkup DJPT Tahun 2022**

Jakarta, 23 Januari 2023

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M.





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: B.2836/DJPT.1/KP.510/VII/2023

Memberikan Penghargaan Kepada

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Sebagai :

Peringkat 1

Kategori :

“Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2023 Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap”

Semarang, 09 Juli 2023

Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Dr. Agus Suherman, S.Pi, M.Si

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI (427670)

Atas Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA/Satuan Kerja
Periode Semester I Tahun 2023

dengan predikat:

SANGAT BAIK

Kediri, 03 Agustus 2023
Kepala KPPN Kediri



Ditandatangani secara elektronik
Nurwedi Tjahjono



SERTIFIKAT

PENGHARGAAN

Dengan bangga diberikan kepada

PPN PRIGI

*untuk hasil penilaian evaluasi kinerja pelabuhan
periode triwulan III dengan kategori:*

SANGAT BAIK

Jakarta, 6 Oktober 2023



Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si
Direktur Kepelabuhanan Perikanan



Certificate of Registration



Registration No. : QAIC / ID / 11102 - B

Q.A. Indonesia Certification

Hereby grants to:

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

(hereinafter called the Registered Company) the right to be listed in the Directory of Registered Companies in respect of the services listed below. These services shall be offered by the Registered Company at or from only the address given below in accordance with the Environmental Management System in compliance with ISO 14001:2015.

Address to which this Certificate refers :

Jl. Raya Pantai Prigi, Watulimo, Trenggalek, Jawa Timur

Approved Scope to which this Certificate refers:

Provision of Public Fisheries Port Administration Services

(Further clarification regarding the Scope of this Certificate and the applicability of ISO 14001:2015 requirement may be obtained by consulting the organization)

For and on behalf of QA Indonesia

Ir. Joko Nursapto, MEng.Sc-RLA

Certificate Issue Date : 20 October 2023 - Re-assessment Date : 20 October 2024

Date of Initial Registration : 20 October 2023 - Certificate Expiry Date : 20 October 2026

This Certificate of Registration is granted subject to the Regulations approved by the Governing Board.

QA INDONESIA CERTIFICATION

Address: Jl. Surabaya No.11, Menteng, Jakarta 10310

Telp: 021 - 21230866

Email: admin@qai.co.id

Website: www.qai.co.id

